

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWAKELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM  
SUMBER GEMPOL PAGELARAN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**Maidatud Dhorifah**

**Nim 13140110**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**November, 2017**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM  
SUMBER GEMPOL PAGELARAN MALANG**

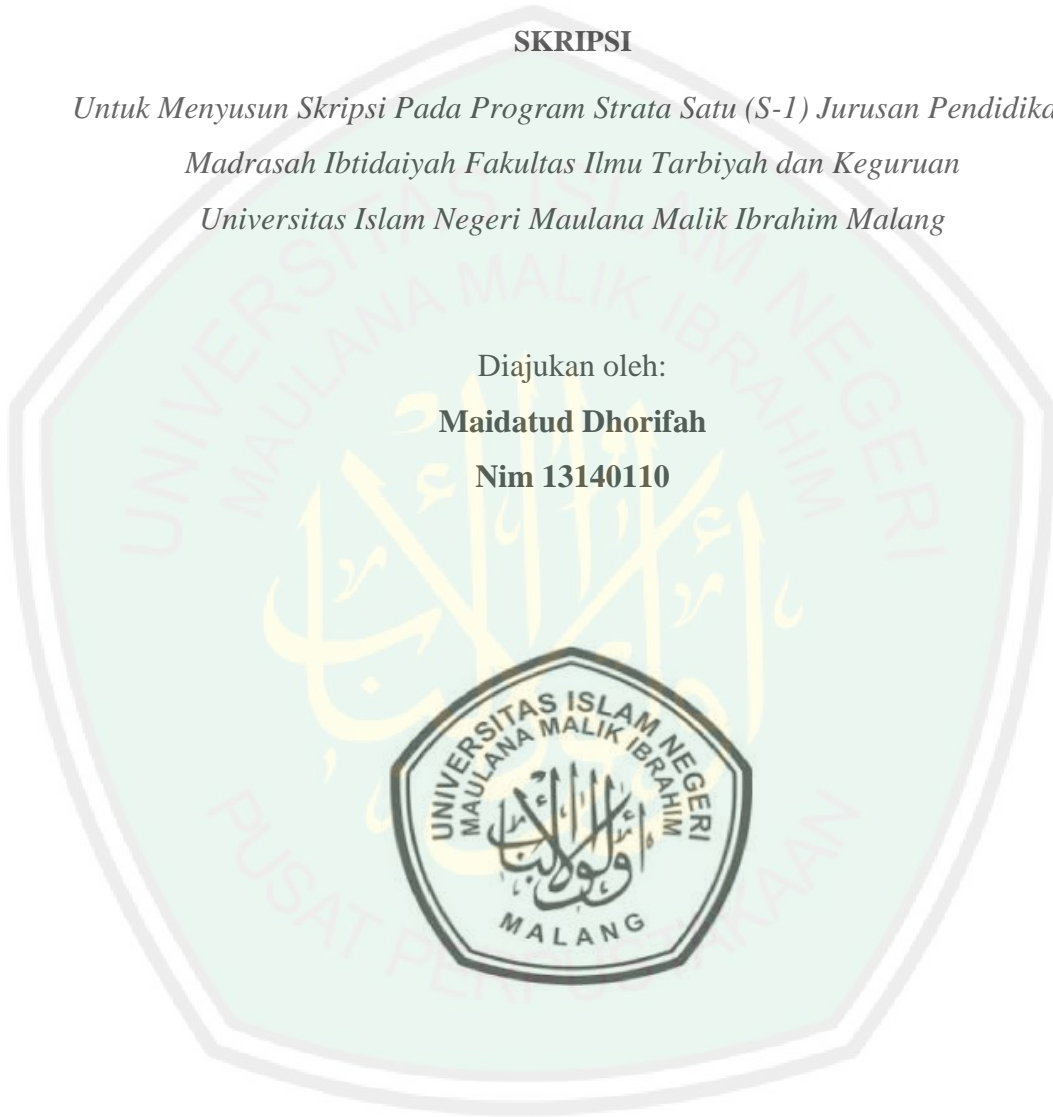
**SKRIPSI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan  
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Diajukan oleh:

**Maidatud Dhorifah**

**Nim 13140110**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**November, 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM**

**SUMBER GEMPOL PAGELARAN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**Maidatud Dhorifah**

**Nim 13140110**

Telah Disetujui Oleh :

**Dosen Pembimbing**



**Mujtahid, M. Ag**

**NIP. 197501052005011003**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**  
**NIP. 197608032006041001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM  
SUMBER GEMPOL PAGELARAN MALANG**

**SKRIPSI**

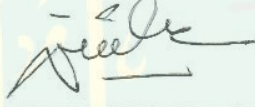


Dipersiapkan dan disusun oleh

**Maidatud Dhorifah (13140110)**

Telah Dipertahankan di Hadapan Penguji  
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Pernyataan  
Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada 20 November 2017

**Susunan dewan penguji**

**Tanda tangan**

1. Ketua penguji  
Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP. 197811192006041 002 : 
  
2. Sekretaris/pembimbing  
Mujtahid, M.Ag.  
NIP. 19750105 2005 01 1003 : 
  
3. Penguji Utama  
Dr. Like Raskova Oktaberlina, M.Pd  
NIP. 197410252008 012 015 : 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 1965081771998031003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring rasa syukur atas rahmat Allah SWT dan Syafaat Rasulullah SAW Ananda persembahkan karya ini untuk insan yang saya cintai dan sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya yang telah memberikan cinta dan kasihnya secara terus menerus tiada henti dengan setulus hati yaitu Bapak dan Ibu saya (H. Ihsan Rasyid dan Masrifah) tersayang yang senantiasa memberikan kasih sayang tiada tara serta dukungan dan doa dalam setiap langkahku untuk menggapai cita-citaku, serta saudara-saudaraku (mbak.iim dan adek.rizqi) dan seluruh keluarga besarku yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dalam mencapai ridha Allah SWT.

Untuk Guru serta Dosenku yang mulia yang dengan rela dan ikhlas membagikan ilmunya kepadaku mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai saya menyelesaikan program studi S1 berkat jasa-jasa mu diri ini menjadi terbimbing dan terdidik terimakasih atas ilmu yang telah engkau berikan padaku semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah... Amin

Untuk dosen pembimbingku, Bapak Mujtahid M, Ag yang senantiasa mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk sahabat ku Evi, Vista, Putra, Dije, teman PKLI ku (Kholifah, Isna, Aini, Isti, Nuri, Tasya, Putri, Caca, Rizki, Rio, dan Munir), serta teman ma'had kamar 48 FAZA (Husnul, Yunita, Nia, Muyas, Wilda, Novita, Mbak Azmi) dan teman-teman kosku yang selalu mendukungku dan selalu menghiasi hari-hariku dengan canda tawa, suka cita dan tak lupa motivasi sampai saat ini, , keluarga besar MI Mambaul Ulum Sumber Gempol dan SDIT Al-Rahbini

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya, semoga amal baik yang telah diberikan kepada saya, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.

## MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنَّمَا أَعْلَوْنَا أَنْتُمْ تَحْزَنُوا وَلَا تَهْتَبُوا وَلَا

*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*

*(QS. Al-Imron: 139)*



Mujtahid, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Maidatud Dhorifah

Malang, 20 November 2017

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Maidatud Dhorifah

NIM : 13140110

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol kec. Pagelaran Malang

Maka kami selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing,



**Mujtahid, M.Ag**

**NIP. 19750105 2005011003**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 November 2017



Maidatud Dhorifah

13140110

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber-Gempol Pagelaran Malang ” dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua, sehingga kita dapat menuju jalan islam yang lurus dan penuh Ridha-Nya.

Ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajaran pimpinannya yang selalumemberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mujtahid, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dan dengan tulus ikhlas memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kasihsayang dan motivasi, serta telah membesarkan, membimbing dan membiayaipenulis dalam menyelesaikan studi hingga kejenjang perguruan tinggi.
7. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI 2013 yang tak bisa tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan.
8. Sahabat dan teman-temanku semua yang ada di UIN Maulana Malik IbrahimMalang yang mengawal dan menemani penulis dari awal hingga akhir.Semoga tulisan yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagipenulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.Amin.

Malang, 20 November 2017

Maidatud Dhorifah  
13140110

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Dipotong

أُوْ = aw

أَيْ = ay

أُوْ = û

أَيْ = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN .....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	IV
MOTTO .....	V
HALAMAN NOTARIS .....	VI
HALAMAN PERNYATAAN .....	VII
KATA PENGANTAR .....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	X
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR DIAGRAM.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
ABSTRAK .....	XVII
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional .....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....	18
A. Interaksi Sosial.....	18
1. Pengertian Interaksi Sosial .....	18
2. Faktor-Faktor Interaksi Sosial .....	19
3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	23
4. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	27
5. Indikator Interaksi Sosial.....	32
B. Hasil Belajar .....	33
1. Pengertian Hasil Belajar .....	33
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
3. Ciri-Ciri Belajar.....	41
4. Indikator Hasil Belajar.....	43
C. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	45
BAB III : METODE PENELITIAN .....	48
A. Lokasi Penelitian .....	48
B. Subjek Penelitian .....	48
C. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
D. Variabel dan Paradigma Penelitian .....	49
E. Data dan Sumber Data .....	50
F. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	52
H. Validitas dan Reliabilitas .....	57
I. Analisis Data .....	59
J. Prosedur Penelitian .....	62

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	66
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	66
B. Hasil Penelitian .....	75
1. Deskripsi Variabel.....	75
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	77
3. Uji Asumsi Klasik .....	80
a. Uji Normalitas .....	80
b. Uji Linearitas .....	81
c. Uji Regresi .....	82
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	82
5. Uji Hipotesis .....	83
a. Uji Determinasi .....	83
b. Uji Parsial .....	84
BAB V : PEMBAHASAN .....	87
A. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah MambaulUlum Sumber GempolPagelaran Malang.....	87
B. Besar Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah MambaulUlum Sumber GempolPagelaran Malang. ....	92
BAB VI : PENUTUP .....	96
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.1 Indikator Interaksi Sosial.....	32
Tabel 2.2 Indikator Hasil Belajar.....	44
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas V Madrasah IbtidaiyahMambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran MalangTahun Ajaran2016/2017.....	52
Tabel 3.2 Hubungan Antara Sumber Data Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Interaksi Sosial.....	54
Tabel 3.4 Tabel Signifikan.....	58
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial.....	76
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Interaksi Sosial.....	78
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Interaksi Sosial .....	80
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.6 Uji Linearitas .....	82
Tabel 4.7 Hasil Coefficients .....	82
Tabel 4.8 Uji Determinasi (R) .....	83
Tabel 4.9 Uji T .....	84
Tabel 5.1 Temuan Penelitian .....	92

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Frekuensi Interaksi Sosial.....	76
Diagram 4.2 Frekuensi Hasil Belajar.....	77
Diagram 5.1 Indikator Komunikasi Teman Dan Guru MI Mambaul UlumSumber Gempol Kab. Malang .....	88
Diagram 5.2 Diagram Indikator Saling Pengertian MI Mambaul UlumSumber Gempol Kab. Malang .....	88
Diagram 5.3 Diagram Indikator Bekerjasama MI Mambaul UlumSumber Gempol Kab. Malang .....	89
Diagram 5.4 Diagram Indikator Keterbukaan Dengan Teman-Temannya MI Mambaul UlumSumber Gempol Kab. Malang.....	89
Diagram 5.5 Diagram Indikator Memberikan Rasa Positif Terhadap Orang Lain MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Kab. Malang.....	90
Diagram 5.6 Diagram Indikator Memberikan Dukungan Motivasi MI Mambaul UlumSumber Gempol Kab. Malang.....	90
Diagram 5.7 Indikator Empati MI Mambaul UlumSumber Gempol Kab. Malang .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Interaksi Sosial
- Lampiran 2 : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3 : Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Uji Linearitas
- Lampiran 5 : Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 6 : Data Angket Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol  
Pagelaran Malang
- Lampiran 7 : Butir Angket Interaksi Sosial yang Valid
- Lampiran 8 : Data UAS Semester Genap Siswa Kelas V A/B
- Lampiran 9 : Dokumentasi Pengisian Angket
- Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Dhorifah, maidatud. 2017. *Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Mujtahid, M.Ag.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Hasil Belajar

Konsep interaksi (sosial) diartikan di atas merupakan suatu tindakan timbal balik atau saling berhubungan antara dua orang lebih melalui sistem kontak dan komunikasi dalam ketergantungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Dari definisi tersebut maka hubungan guru-murid di ruang kelas dapat dipandang sebagai suatu masyarakat. Sebab hubungan guru-murid merupakan suatu interaksi sosial, dimana dalam konsep persahabatan, hubungan guru-murid mengandung suatu tindakan timbal balik antara dua orang atau lebih melalui suatu kontak dan komunikasi. Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan karakter siswa tentunya tentang bagaimana cara dia berinteraksi dengan lingkungannya baik di sekolah maupun masyarakat. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana interaksi sosial dan hasil belajar serta pengaruhnya interaksi sosial dengan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang. (2) Untuk mengetahui berapa besar pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang berusaha untuk mengetahui bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap prestasi belajar dengan pengambilan sampel sebanyak 52 responden. Teknik pengambilan data yaitu dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap. Untuk pengujian instrumen menggunakan uji Validitas, dan Reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana dengan Uji T.

Berdasarkan analisis deskriptif statistik diketahui bahwa siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang memiliki tingkat interaksi sosial dan hasil belajar yang tinggi. (1) Pencapaian interaksi sosial siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang sebesar 48,08%, sedangkan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Pagelaran Malang sebesar 84,62%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara interaksi sosial dan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang. Berdasarkan nilai T: diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,120 > T_{tabel}$  2,009. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Interaksi Sosial (X)

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Mambaul Ulum Pagelaran Malang variabel (Y). (2) Sedang nilai R Square sebesar sebesar 0,082 atau sama dengan 8,2% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (interaksi sosial) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah kuat. Angka R square atau koefisien determinasinya sebesar 0,082 artinya bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh interaksi sosial sebesar 8,2% dan sisanya sebesar 91,8% yang dijelaskan oleh varibel-variabel lain di luar penelitian.



## ABSTRACT

Dhorifah, maidatud. 2017. *The influence of social interaction on student learning outcomes class V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang*. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Science tarbiyah and teacher, Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor Thesis: Mujtahid, M.Ag.

---

Keywords: Social Interaction, Learning Outcomes

The concept of interaction (social) mentioned above is an act of reciprocity or interconnection between two or more person through the contact system and communication in dependence on each other regularly and thoroughly. From this definition, teacher-student relationships in the classroom can be categorized as a society. Because the teacher-student relationship is a social interaction, where in the concept of friendship, the teacher-student relationship contains a mutual action between two or more persons through a contact and communication. Each student has a different environment and background, so that it affects the personality and character building of students especially about how the way he interacts with their environment both in school and society. From the background, the researchers want to know how social interaction and learning outcomes as well as the effect of social interaction with student learning outcomes.

The purpose of this study was to (1) Determine whether there is a positive and significant influence between social interaction on students' learning outcomes class V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang, (2) Find out how much the influence of social interaction towards the students' learning outcomes in class V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

To achieve the objectives mentioned above, a quantitative research approach that tried to find out how the effect of social interaction on learning achievement with the sampling of 52 respondents. Technique of collecting the data through questionnaire method, interview and documentation were used as complementary data. For instrument testing used Validity test, and Reliability. As for the technique of data analysis using simple linear regression method with T test.

Based on the statistical descriptive analysis it was known that the students of grade V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol have a high level of social interaction and learning outcomes. (1) Achievement of social interaction of the students grade V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang equal to 48,08%, while the result of the student of grade V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran equal to 84,62%. The results showed that there was a positive or significant influence between social interaction and learning outcomes of the students grade V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang. Based on the value of T: it was showed that the value of  $T_{hitung}$  was  $2,120 > T_{tabel}$  2,009. It means  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. So it could be concluded

that Social Interaction variable (X) was affected the student learning outcomes MI Mambaul Ulum Sumber Gempol PagelaranMalang variable (Y). (2) While the value of R Square was to 0,082 or equal to 8,2% which included the definition that the influence of independent variable (social interaction) to dependent variable (learning outcomes) was strong. The number of R square or the determinant coefficient was 0.082 which means that learning outcomes could be explained by social interaction which was 8.2% and the remaining which was 91.8% explained by other variables outside the study.



## البحث مستخلص البحث

ميدة الضارفة. 2017. تأثير التفاعل الاجتماعي لنتيجة التعلم الطلاب في الفصل الخامس بمدرسة الابتدائية منباء العلوم الإسلامية سومبر كمبول، فاكلاران مالانج. قسم تعليم المدرس المدرسة الابتدائية وكلية العلوم التربية و التعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف : مجتهد الماجستر.

الكلمات الرئيسية: التفاعل الاجتماعي ، نتائج التعلم

ومفهوم التفاعل (الاجتماعي) هو محاولة المعاملة أو مترابط بين شخصين أو أكثر منهما بنظام الاتصالية والاتصالية في تعتمد بعضها البعض منتظمة كله. و في هذا التعريف علاقة بين المعلم والطلاب في الفصول الدراسية علي أنه مجتمع. لان العلاقة بين المعلم والطلاب هو التفاعل الاجتماعي ، حيث في مفهوم الصحابية ، والعلاقة بين المعلم والطلاب يحتوي علي العمل المتبادل بين شخصين أو أكثر منهما بالاتصالية والاتصال مع آخر. كل طالب الفردية لديه البيئة والخلفيات المتنوعة ، لذلك فانه يؤثر علي شخصية وتشكيل دور الطلاب عن كيفية طريقة هم يتفاعلون مع بيئتهم سواء إما في المدارس أو المجتمع. ففي خلفيه الباحث تريد الباحثة معرفة كيفيه التفاعلات الاجتماعية ونتائج الدراسة و تأثير التفاعل الاجتماعي مع النتائج التعليمية للطلاب.

أما الأهداف من البحث هي (1) لمعرفة هل بين التفاعلات الاجتماعية و نتائج التعلم الطلاب في الفصل الخامس بمدرسة الإبتدائية منباء العلوم سومبر كمبول فاكلاران مالانج تأثير إيجابي. (2) لمعرفة مدي تأثير التفاعلات الاجتماعية لنتائج التعلم الطلاب في الفصل الخامس بمدرسة الإبتدائية منباء العلوم سومبر كمبول فاكلاران مالانج.

ولتحقيق الأهداف المذكورة، تستخدم الباحثة منهج البحث بمدخل الكمية الذي تسعى إلى معرفة الكيفية تأثير بها التفاعلات الاجتماعية على لنتائج التعلم الطلاب في الفصل الخامس بأخذ قدرها 52 عينة. وتستخدم الباحثة طريقة جمع البيانات هي الاستبانة والمقابلات والوثائق المستخدمة كبيانات ثانوية. ولاختبار أدوات البحث استخدام أداة اختبار والاعتمادية. اما بالنسبة لتقنيات تحليل البيانات باستخدام أساليب Linear Regression باختبار الرموز T.

استنادا إلى تحليل الإحصاءات الوصفية في الاعتبار أن الطلاب في الفصل الخامس بمدرسة الإبتدائية منباء العلوم سومبر كمبول فاكلاران مالانج لديها مستوي من التفاعل الاجتماعي ونتائج التعلم جيدة. (1) تحقيق التفاعل الاجتماعي بين طلاب في الفصل الخامس الذين ينتظرون التعليم من الدرجة الأولى التي تبلغ 48.08 في المائة ، بينما تعلم النتائج من الدرجة الخامسة في انتظار العلوم التي تبلغ 84.62 في المائة. و دلت النتائج البحث أن بين التفاعل الاجتماعي ونتائج التعلم الطلاب في الفصل الخامس بمدرسة الإبتدائية منباء العلوم سومبر كمبول فاكلاران مالانج تأثير إيجابي. استنادا إلى النتيجة باستخدام الرموز T: بلغت نتيجة  $T_{hitung} = 2,120 < T_{tabel} = 2,009$  وهذه الحالة، يعني رفض  $H_0$  قبل  $H_a$ . لذلك، أن التفاعل الاجتماعي للمتغيرات (X) لها تأثير علي الطلاب نتائج التعلم الطلاب في

الفصل الخامس بمدرسة الإبتدائية منباء العلوم سومبركمبول فاكلاران مالانج (Y).فنتيجة R square تسجيلها 0,082 أو يساوي % 8,2 تحتوي علي المتغيرات الحرة التاثير علي الفهم بان (التفاعل الاجتماعي) من متغير يرتبط (نتائج التعلم) كان قوة. الرقم R مربع أو معامل القطعية 0,082 يعني أن نتائج الدراسة يمكن تفسيرها بالتفاعل الاجتماعي الذي % 8,2 والباقي من % 91,8 التي بينت متغيرات أخرى غير البحث.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sejak ia dilahirkan, ia membutuhkan pergaulan dengan orang-orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologisnya, yaitu makanan, minuman dan lain-lain.

Akan tetapi, pada usia dua bulan hubungan dengan ibunya sudah mulai berlangsung secara psikis-tidak hanya biologis yaitu dengan menjawab dengan senyuman ibunya dengan bersenyum pula. Bahkan, oleh beberapa penyelidik psikologis anak telah dibuktikan bahwa apabila tidak ada hubungan psikis antara ibu dan anak kecil, perkembangannya terhambat untuk beberapa tahun lamanya.

Kelak, apabila ia sudah mulai bergaul dengan kawan-kawan sebaya, ia pun tidak lagi hanya menerima kontak sosial. Tetapi ia juga dapat memberikan kontak sosial. Ia mulai mengerti bahwa dalam kelompok sepermainannya terdapat peraturan-peraturan tertentu, norma-norma sosial yang seharusnya ia patuhi dengan rela guna dapat melanjutkan hubungannya dengan kelompok tersebut secara lancar. Ia mulai mengerti bahwa dalam kelompok sepermainannya terdapat peraturan-peraturan tertentu, norma-norma sosial yang seharusnya ia patuhi dengan rela guna dapat melanjutkan hubungannya dengan kelompok tersebut secara lancar. Ia pun turut membentuk norma-norma pergaulan tertentu yang sesuai dengan interaksi kelompok. Ia mengakui bahwa ia mempunyai peranan dalam kelompoknya

yang berdasarkan hubungan timbal-balik dengan anggota lainnya. Kelompok itu tidak hanya kesempatan untuk memperoleh sesuatu bagi dirinya, tetapi juga membutuhkan sumbangannya. Ia belajar mengembangkan kecakapannya untuk dapat memberikan sumbangannya terhadap kelompok sosialnya. Ia belajar menyesuaikan dirinya dengan norma-norma yang sudah terbentuk di dalam kelompoknya, atau ikut serta dalam pembentukan norma-norma baru. Ia belajar mengebekbelakangkan keinginan-keinginan individual demi kebutuhan kelompoknya.<sup>1</sup>

Menurut Freud, *super-ego* pribadi manusia sudah mulai dibentuk ketika ia berumur 5-6 tahun dan perkembangan *super-ego* tersebut berlangsung terus-menerus selama ia hidup. *Super-ego* yang terdiri atas hati nurani, norma-norma, dan cita-cita pribadi itu tidak mungkin terbentuk dan berkembang tanpa manusia itu bergaul dengan manusia lainnya, sehingga sudah jelas bahwa tanpa pergaulan sosial itu manusia itu tidak dapat berkembang sebagai manusia seutuhnya.<sup>2</sup>

Demikian juga terhadap siswa yang sangat bergantung pada orang lain baik itu orang tua, guru, maupun teman sebaya. Misalkan anak dari kecil hingga dewasa, mereka membutuhkan asuhan orang tua kemudian beranjak hingga ia masuk ke jenjang pendidikan yang dibimbing oleh guru agar siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar maupun teman sebayanya.

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan

---

<sup>1</sup>Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2004), hlm. 26.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 27.

tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Guru dan siswa adalah dua unsur yang terlibat langsung dalam proses itu. Oleh karena itu disinilah peranan guru diperlukan bagaimana menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk itu guru perlu memahami ciri-ciri interaksi belajar mengajar siswa dengan melihat bagaimana interaksi sosial siswa didalam kelas.

Berkomunikasi juga sangatlah penting bagi guru terhadap siswa untuk mengetahui seberapa besar kemajuan siswa dalam proses belajar. Adanya hubungan timbal balik dalam mempengaruhi tiap individu pada saat terjadinya komunikasi dapat membentuk suatu pengetahuan maupun pengalaman baru yang dirasakan oleh masing-masing individu terutama bagi guru dan siswa. Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting. Karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya.<sup>3</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari luar siswa (ekstern) dan dari dalam siswa (intern). Faktor dari luar diri siswa antara lain: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Sedangkan faktor-faktor yang berada dalam diri siswa meliputi dua aspek, yaitu: 1) aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek *psikologis* (yang bersifat

---

<sup>3</sup>Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 117.

rohaniah).<sup>4</sup> Jadi dalam hal ini rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut diatas salah satunya yaitu lingkungan sosial siswa. perlu adanya interaksi sosial dan kerjasama bagi siswa agar mendukung meningkatnya hasil belajar siswa.

Secara garis besar kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu siswa yang dapat dikategorikan sebagai siswa yang dapat berinteraksi sosial dengan baik dan sebaliknya yaitu siswa yang dapat dikategorikan sebagai siswa yang mengalami kesulitan bergaul atau individu dalam berinteraksi sosial. Siswa yang bisa berinteraksi sosial dengan baik biasanya dapat mengatasi berbagai persoalan di dalam pergaulan. Mereka tidak mengalami kesulitan menjalani hubungan dengan teman baru, berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan, dan dapat mengakhiri pembicaraan tanpa mengecewakan atau menyakiti orang lain. Sedangkan sebaliknya siswa yang kurang berinteraksi dengan baik akan mengakibatkan hubungan yang kurang harmonis diantara siswa seperti kesulitan dalam memulai pembicaraan dan merasa canggung ketika terlibat pembicaraan yang menyenangkan, tidak berani mengemukakan pendapat, pujian, keluhan dan sebagainya. Sehingga menjadi menghambat hasil belajar siswa.

Menurut pandangan Islam pendidikan sangatlah penting. Tanpa ilmu pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sangat sengsara. Tidak hanya itu, Al-Quran bahkan memosisikan manusia yang mempunyai

---

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 130.

pengetahuan pada drajat yang tinggi. Seperti yang tertulis di dalam Al-qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut:<sup>5</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-mujadalah 11).*

Ayat tersebut menjelaskan betapa pentingnya pengetahuan bagi umat manusia. Dengan melalui pendidikan maka pengetahuan manusia akan bertambah. Pengetahuan akan membuat manusia menjadi lebih berkualitas. Jadi, pendidikan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Melihat betapa pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa, guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan yang sangat penting untuk ketercapaian keberhasilan pendidikan di Indonesia. Guru hendaknya membantu mengembangkan bakat dan potensi peserta didik agar menjadi insan yang bermanfaat. Di sisi lain guru juga harus dapat menanamkan karakter yang baik pada siswa. Oleh karena itu, sebagai guru profesional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan agar bangsa ini menjadi lebih baik.

Penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan bahwa adanya pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa. Seperti dalam kajian

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT. Suara Agung, 2013), hlm. 544.

skripsi terdahulu yang dibahas oleh Ai Nuraida yang berjudul “*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*” tahun 2013<sup>6</sup>. Menjelaskan bahwa interaksi sosial sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Salebu Mangunreja. Penelitian ini dapat memberikan umpan balik bahwa untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa memiliki arah positif. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian lapangan agar kebenaran dari teori-teori yang ada dalam buku-buku dapat diverifikasi dengan kenyataan dilapangan.

Hal ini peneliti melihat bahwa interaksi siswa terhadap guru, serta siswa terhadap teman sebayanya sangat minim dilihat dari perspektif tersebut. Maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa. Dari berbagai temuan akan beragamnya kecenderungan siswa atau peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan kelasnya dan perbedaan hasil yang mereka dapatkan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Ai Nuraida, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*, (Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang?
2. Seberapa besar pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada isi dan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa belajar kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang peneliti harapkan manfaatnya antara lain:

1. Bagi guru: Mempermudah proses pembelajaran dalam kelas sesuai dengan keinginan yang dibutuhkan siswa, serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk bisa memahami siswa sehingga dapat menentukan langkah yang sesuai untuk membimbing mereka.

2. Bagi siswa: Sebagai bentuk kontribusi agar dapat memberi evaluasi dalam berinteraksi antar sesama anggota siswa dan guru didalam kelas.
3. Bagi peneliti: Sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan lebih lanjut bagi siapapun yang membaca penelitian ini.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak ada pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) : ada pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswakelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah sesuai dengan pokok-pokok permasalahan. Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Malang.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Untuk melandasi penelitian ini, peneliti kemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Penerbit Teras, 2009),hlm. 87.

*Pertama*, penelitian dengan judul “*Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Se Kecamatan Manggala di Kota Makassar*”<sup>8</sup> yang dilaksanakan oleh Suharti dan Muhammad Darwis Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya pola asuh demokratis dan interaksi sosial teman sebaya sedangkan faktor internal diantaranya kecerdasan emosional dan efikasi diri (keyakinan).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional dan efikasi diri (keyakinan) siswa kelas VIII SMPN se kecamatan Manggala di kota Makassar dan 2) Seberapa besar pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional dan efikasi diri (keyakinan) siswa kelas VIII SMPN se kecamatan Manggala di kota Makassar.

Metode penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN se kecamatan Manggala di kota Makassar tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 1478 dengan jumlah sampel 253. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *proporsional stratified random sampling*. Instrumen yang

---

<sup>8</sup>Suharti, Muhammad Darwis, Suwardi Anas, *Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Se Kecamatan Manggala di Kota Makassar*, (jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia, 2015). Vol. 3 No.1, hlm 10.

digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Angket pola asuh demokratis, (2) Angket interaksi sosial teman sebaya, (3) Angket kecerdasan emosional, (4) angket efikasi diri (keyakinan), (5) Dan tes hasil belajar matematika. Data dianalisis dengan statistika deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN se kecamatan Manggala di kota Makassar baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional dan efikasi diri (keyakinan), (2) Interaksi sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN se kecamatan Manggala di kota Makassar baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kecerdasan emosional dan efikasi diri (keyakinan).

*Kedua*, Penelitian dengan judul “*Pengaruh Interaksi Sosial Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus XII di SMKN 1 Sukabumi*.” Yang dilaksanakan oleh Andi Siswoko.<sup>9</sup> Selama menjalani tugas sebagai guru PPL di SMKN 1 Sukabumi, peneliti melihat adanya temuan berupa kecenderungan siswa untuk membuat komunitas atau kelompok diantara teman sekelas. Setidaknya terbentuk dua sampai tiga komunitas di dalamnya, Mereka memiliki kecenderungan untuk mengakrabkan diri sesama anggota komunitas, hanya ingin bergaul dengan sesama anggotanya saja.

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui profil interaksi sosial kelas siswa kelas XII di SMKN 1 Sukabumi, 2) Mengetahui profil hasil belajar

---

<sup>9</sup>Andi Siswoko, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*. Sukabumi, (jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

siswa kelas XII di SMKN 1 Sukabumi, 3) Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi sosial kelas terhadap hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan pada fenomena yang terjadi saat ini. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *nonprobability sampling* dengan cara *sampling purposive* yang menghasilkan sebanyak 35 siswa kelas XII TGB sebagai sampel penelitian.

Hasil analisis koefisien korelasi: 1) Menunjukkan bahwa antara interaksi sosial kelas dan hasil belajar siswa kelas XII TGB di SMKN 1 Sukabumi memiliki tingkat korelasi sebesar 0,366 yang tergolong lemah, 2) Dengan besar Koefisien Determinasi (KD) sebesar 13,40%. 3) Analisis hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil kategori interaksi sosial kelas XII TGB SMKN 1 Sukabumi masuk ke dalam kategori cukup baik dengan persentase 34,29% dan untuk hasil belajar siswa masuk ke dalam kategori baik dengan persentase 42,56%.

*Ketiga*, Penelitian dengan judul “*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*”<sup>10</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas belajar siswa yang diakibatkan oleh masih banyaknya guru yang mengabaikan kemampuan interaksi sosial siswa dan lebih mementingkan hasil. Seperti pengalaman yang telah dialami peneliti di beberapa sekolah, masih banyak siswa yang kurang mampu berinteraksi sosial, baik dengan teman sebaya

---

<sup>10</sup>Ai Nuraida, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*, ((Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

maupun dengan gurunya. Melalui penelitian tentang pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar siswa kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui profil interaksi sosial siswa kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja disekolah, 2) Mengetahui profil aktivitas belajar siswa kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja serta 3) Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif studi kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Salebu yaitu sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar pertanyaan angket untuk siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif statistik diketahui bahwa siswa kelas VI SD Negeri Salebu memiliki tingkat interaksi sosial dan aktivitas belajar yang tinggi. Pencapaian interaksi sosial siswa kelas VI SD Negeri Salebu sebesar 73,44%, sedangkan pencapaian aktivitas belajar siswa kelas VI SD Negeri Salebu 74,03%. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menjelaskan bahwa interaksi sosial siswa memiliki keeratan hubungan sebesar 0,809 dan berada pada kategori tinggi. Memiliki pengaruh sebesar 65,4% dan sisanya 34,6% dipengaruhi hal-hal lain diluar penelitian ini. Prediksi pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar siswa memiliki arah positif. Karena berdasarkan persamaan regresi apabila interaksi

sosial mengalami kenaikan sebesar 1 poin, maka aktivitas belajar anak naik sebesar 0.858% poin. Penelitian ini dapat memberikan umpan balik bahwa untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa sangat berpengaruh.

*Keempat*, Penelitian dengan judul “*Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Siswa*”<sup>11</sup> yang telah dilaksanakan oleh Febriani Fitriastuti Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa. (2) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. (3) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Metode teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif.

Hasil analisis kuantitatif antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,841 ( $t_{hitung} = 18,147$  dengan  $sig < 0,05$ ), maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima, pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa, sumbangan efektifnya sebesar 70,73%. Variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,825 ( $t_{hitung} =$

---

<sup>11</sup>Febriani Fitriastuti, *Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Purworejo, (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Purworejo 2013). Vol. 2 No.3, hlm 185.

16,995 dengan sig < 0,05) maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis kedua diterima, pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sumbangan efektifnya sebesar 68,06%. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui koefisien ganda (R) sebesar 0,915. Hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 348,085 dengan sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sumbangan efektifnya sebesar 83,72% dan 16,28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk lebih jelasnya, maka berikut ini akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel untuk persamaan dan perbedaannya.

**Tabel 1.1**

**Originalitas Penelitian**

NO	JUDUL DAN NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORIGINALITAS PENELITIAN
1.	Suharti. Muhammad Darwis, Suwardi Anas, 2015. Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN SeKecamatan Manggala di Kota Makassar	Penelitian interaksi sosial teman sebaya	Pengaruh pola asuh demokratis, pengaruh pola asuh demokratis, interaksi sosial teman sebaya, kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII	Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang interaksi sosial siswa dan hasil belajar. Obyek yang diteliti adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sumber gempol Pagelaran Malang
2.	Andi Siswoko, 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Kelas Terhadap Prestasi	Penelitian terhadap interaksi sosial	Pengaruh interaksi sosial kelas terhadap hasil belajar	

	Belajar Siswa Studi Kasus XII di SMKN 1 Sukabumi			
3.	Ai Nuraida, 2013. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja	Penelitian terhadap interaksi sosial	Pengaruh interaksi sosial terhadap aktivitas belajar siswa	
4.	Febriana fitri astuti, 2013. Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Penelitian terhadap interaksi sosial	Pengaruh interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa	

#### H. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta menghindari salah pengertian tentang istilah yang terkandung dalam judul proposal ini, maka perlu untuk memberi gambaran arti dan istilah:

**Interaksi** : Suatu kejadian ketika aktivitas atau sentimen yang dilakukan oleh seseorang terhadap (*reward*) atau hukuman (*punishment*) dengan menggunakan suatu aktivitas atau sentimen oleh individu lain yang menjadi pasangannya.

**Interaksi sosial** : Merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehinggamanusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain. Interaksi dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal, didalam interaksi harus memiliki setidaknya 3 (tiga) unsur, yaitu *komunikator* (orang yang melakukan komunikasi), *komunikan* (orang yang dijadikan

sasaran atau objek), dan *informasi* (bahan yang dijadikan komunikasi atau interaksi).<sup>12</sup>

**Prestasi** : Hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu.

**Belajar** : Merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN:** pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** kajian pustaka. Meliputi deskripsi teoritis tentang pengaruh interaksi sosial dan hasil belajar siswa.

<sup>12</sup>Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 15.

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN:** berisi deskripsi obyek penelitian dan hasil penelitian berupa deskripsi variabel, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

**BAB V PEMBAHASAN:** Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang dan Besar Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pegelaran Malang.

**BAB VI PENUTUP:** berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Interaksi Sosial

##### 1. Pengertian Interaksi Sosial

Pengertian interaksi sosial menurut *H. Bonner* sebagaimana yang dikutip dalam bukunya, *Social Psychology*, yang dalam garis besarnya berbunyi sebagai berikut:

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya<sup>14</sup>. Rumusan ini dengan tepat menggambarkan kelangsungan timbal-baliknya interaksi sosial antara dua atau lebih manusia itu.

Interaksi sosial merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap orang ketika dia bertindak dalam sebuah relasi dengan orang lain. Interaksi sosial merupakan proses yang kompleks, yang dilalui oleh setiap orang ketika mengorganisasi dan menginterpretasikan persepsi dia tentang orang lain dalam situasi yang berbeda. Sehingga dapat memberi kesan mengenai siapakah orang lain itu, apa yang sedang dia perbuat, dan apa sebab dia berbuat seperti itu.

Interaksi sosial dapat pula dipahami sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menyatakan identitas dirinya kepada orang lain, dan menerima pengakuan atas identitas diri tersebut. Sehingga

---

<sup>14</sup>Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. ERESKO, 1986), hlm. 57.

terbentuk perbedaan identitas antara seseorang dengan orang lain. Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu kontak langsung dan komunikasi.<sup>15</sup>

Kontak merupakan aksi dari individu atau kelompok yang mempunyai makna bagi pelakunya dan kemudian ditangkap oleh individu atau kelompok lain. Makna yang diterima, direspon untuk memberikan reaksi. Kontak dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung melalui gerak dari fisik organisme, misalnya melalui pembicaraan, gerak dan isyarat. Sedangkan kontak tidak langsung adalah lewat tulisan atau bentuk-bentuk komunikasi jarak jauh seperti telepon, chatting, dan sebagainya. Setelah terjadi kontak langsung muncul komunikasi. Terjadinya kontak belum berarti telah ada komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi timbul apabila seorang individu memberikan tafsiran pada perilaku orang lain. Dalam tafsiran itu, lalu seseorang mewujudkan perilaku dimana perilaku tersebut merupakan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain.

## 2. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada beberapa faktor berikut ini:<sup>16</sup>

- a. Faktor imitasi
- b. Faktor sugesti
- c. Faktor indentifikasi dan
- d. Faktor simpati

---

<sup>15</sup>Tim Sosiologi, *Sosiologi*, (Jakarta:Yudistira, 2002), hlm. 26.

<sup>16</sup>Tampubolo Marudut, *Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 83.

Faktor-faktor tersebut bergerak secara sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan bergabung. Faktor imitasi mempunyai peranan penting dalam proses interaksi sosial yaitu mendorong terjadinya komunitas dan mendorong terjadinya komunikasi dan mendorong seseorang mematuhi kaedah-kaedah dan nilai-nilai yang berlaku, sebagai refleksi dari ikatan hidup bersama di dalam komunitas yang terus berkembang dinamis. Dari hal yang terjalin secara berkelanjutan itu, ada kemungkinan mengakibatkan terjadinya hal-hal negatif misalnya meniru suatu tindakan atau keadaan keliru.

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Berlangsungnya sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda semacam kemelut emosional, yang pada perkembangannya dapat menghambat daya pikirnya untuk direfleksikan dalam perilaku atas dasar pengaruh orang lain.

Faktor identifikasi merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi ini sifatnya lebih mendalam dari imitasi oleh karena kepribadian seseorang dapat terbentuk atas dasar proses ini. Sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus sehingga identifikasi tidak semata-mata tidak berasal dari satu person yang menjadi lawan interaksi tetapi begitu banyak person yang menjadi lawan dalam komunikasi. Proses identifikasi bisa berlangsung dengan sendirinya maupun dengan disengaja.

Proses simpati sebenarnya merupakan suatu proses ketika seseorang merasa tertarik kepada pihak lain. Dalam proses ini perasaan seseorang memegang peranan penting walaupun dorongan utama pada simpati ini adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk kerjasama dengannya. Seseorang merasakan ada empati yang pada awalnya tidak disadari, namun karena identifikasi dari komunikasi terus berkembang sehingga menjadikan ketertarikan. Hal ini menjadi dasar dari lancarnya proses interaksi dan komunikasi.

Faktor-faktor tersebut di atas merupakan faktor minimal yang menjadi dasar bagi berlangsungnya proses interaksi sosial walaupun dalam kenyataan proses tadi memang sangat kompleks sehingga terkadang sulit mengadakan pembedaan-pembedaan yang tegas antara faktor tersebut. Berbagai faktor itu sifatnya simultan dan agaknya juga sulit dibedakan berdasarkan ukuran kongkret.

Dapat dikatakan bahwa imitasi dan sugesti terjadinya lebih cepat tetapi pengaruhnya kurang mendalam daripada identifikasi dan simpati yang secara relatif agak lebih lambat proses berlangsungnya. Namun demikian memberikan pengaruh tas kejegan yang menjadi dasar langgengnya interaksi. Apalagi manakala ditunjang oleh kepentingan dan motivasi yang secara intens terus dapat dijadikan sebagai dasar interaksi.

Di dalam al-Quran disebutkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan keragaman bangsa serta suku adalah dalam rangka saling kenal mengenal satu sama lain. Kesempurnaan fitrah seseorang bisa dilihat dari mampunya ia berinteraksi dengan sesama manusia. Manusia

merupakan makhluk sosial yang tidak akan lepas dari sebuah keadaan yang bernama interaksi, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءِ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

*Artinya: Hai orang-orang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka yang diolok-olok lebih baik dari mereka yang mengolok-olok dan jangan pula wanita-wanita mengolok-olok wanita lain karena boleh jadi wanita-wanita yang diperolok-olok lebih baik dari wanita yang mengolok-olok dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk, seburuk-buruk panggilan yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dzalim.<sup>17</sup>*

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa terjalinnya hubungan satu sama lain diantara sesama manusia merupakan suatu ketetapan dari Allah. Jadi, keadaan manusia yang berbeda-beda tidak untuk dijadikan permusuhan melainkan untuk saling mengenal bukan untuk menjelekkkan perbedaan tersebut. Namun, bagaimana mereka bisa bersatu dengan segala perbedaan tersebut untuk menciptakan sebuah kehidupan yang harmonis yang penuh dengan kedamaian, karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya.

<sup>17</sup>Al-Qur'an dan terjemahannya, (Depag RI, 1998), hlm. 98.

### 3. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Sebagai bentuk interaksi sosial pada dasarnya ada dua bentuk umum sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### a. Interaksi Sosial yang Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif merupakan proses yang menuju pada suatu kerjasama. Kerjasama tadi muncul apabila orang-orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama. Sementara itu pada saat yang bersamaan pula mempunyai cukup pengetahuan serta pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerjasama tersebut.

Disamping itu muncul apabila ada orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya serta kelompok lainnya. Kerjasama tersebut akan bertambah kuat antara lain apabila ada bahaya luar yang mengancam atau terjadinya tindakan dari luar yang menyinggung unsur tradisional yang tertanam dengan kuatnya. Kerjasama tersebut dapat bersifat agresif apabila kekecewaan sebagai akibat perasaan tidak puas, karena keinginan kelompok tersebut dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecewaan. Keadaan ini menjadi kebalikan dari kekuatan kelompok, apabila anggota kelompok banyak yang kecewa.

#### b. Interaksi Sosial Dissosiatif

Sebagai suatu perjuangan melawan seseorang atau sekelompok orang-orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebenarnya perjuangan tersebut mengarah terhadap tiga hal pokok yaitu (1)

---

<sup>18</sup>Tampubolo Marudut, *Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 85.

Perjuangan manusia melawan sesamanya; (2) Perjuangan manusia melawan jenis makhluk lainnya; (3) Perjuangan melawan alam. Bahwasanya proses interaksi dissosiatif berguna bagi masyarakat yang bersangkutan terutama dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk menyalurkan yang bersifat kompetitif
- 2) Sebagai suatu jalan atau saluran atas keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang ada pada suatu masa menjadi pusat perhatian, tersalurkan dengan sebaik-baiknya.
- 3) Sebagai alat mengadakan seleksi sosial
- 4) Sebagai alat untuk menyaring warga masyarakat untuk mengadakan pembagian kerja secara adil.

Dengan demikian suatu interaksi yang dissosiatif mungkin menghasilkan perubahan-perubahan kepribadian seseorang. Hal ini mengarah kepada suatu kemajuan, solidaritas sosial kelompok atau bahkan suatu disorganisasi yang sebenarnya tidak dikehendaki. Bahwasanya suatu interaksi sosial dissosiatif tidak akan mungkin berlaku atau berlangsung selamanya. Pada suatu kurun waktu, pertentangan tak akan mendapatkan penyelesaian yang sifatnya untuk sementara ada mungkin untuk selamanya.

Suatu keadaan selesainya interaksi disosiatif dinamakan akomodasi. Akomodasi dapat berarti sesuatu kenyataan adanya keseimbangan dalam interaksi antara perorangan dan kelompok-kelompok manusia, sehubungan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Apa yang ada pada seseorang, ketika

berlangsungnya interaksi dijadikan sebagai bahan yang kemudian diterima sebagai bagian dari interaksi lebih lanjut.

Tujuan akomodasi dapat berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dan menjadi dasar dari pola kinerjanya. Namun secara umum menunjukkan arah yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengurangi pertentangan antara orang perorangan atau kelompok manusia-manusia sebagai akibat perbedaan paham. Disini akomodasi bertujuan untuk menghasilkan suatu pola tertentu.
- 2) Untuk mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu, sehingga tidak menimbulkan problem lebih lanjut.
- 3) Akomodasi terkadang diusahakan untuk memungkinkan kerjasama antara sosial yang sebagai akibat faktor sosial, psikologis dan kebudayaan yang muncul sebagai faktor dominan.
- 4) Mengusahakan peleburan antara kelompok sosial yang terpisah, sehingga menjadi kelompok baru yang lebih besar dengan dasar pengelompokan yang baru pula.

*Homans* mendefinisikan interaksi sebagai suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh individu lain yang menjadi pasangannya. Ganjaran dan hukuman tidak semata dalam bentuk materi konkret. <sup>19</sup>Justru dalam interaksi demikian, ganjaran dan hukuman itu terefleksikan dalam bentuk perilaku, yang menyebabkan intens-nya interaksi sosial.

---

<sup>19</sup>*Ibid.* hlm 86.

Konsep yang dikemukakan oleh *Homans* ini mengandung pengertian bahwa interaksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Di dalam interaksi merupakan suatu stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Munculnya ganjaran dan hukuman adalah refleksi dari konsekuensi interaksi. Hal ini akan menjadi penyebab, apakah interaksi akan terus berlanjut ataukah akan berhenti, berganti dengan pola interaksi yang lain.

Dalam kaitannya dengan hal di atas, interaksi adalah suatu pertukaran antar pribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka. Sementara itu masing-masing perilaku memengaruhi satu sama lain. Dengan demikian interaksi merupakan refleksi dari peristiwa saling memengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama. Mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain. Jadi dalam terjadinya interaksi itu tindakan setiap orang bertujuan untuk memengaruhi individu lain. Seperti yang telah disebutkan di dalam al-Qur'an Al-Hujurat ayat 13 di bawah ini.<sup>20</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menjadikan kamu dari seorang laki-laki dan seorang wanita, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal. Sesungguhnya orang mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.*

<sup>20</sup>Al-Qur'an dan terjemahannya. (Depag RI, 1998), hlm. 98.

*Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Mengenal (QS. Al-Hujurat: 13).*

Pada ayat di atas, jelas sekali bahwa keanekaragaman adalah suatu keniscayaan atau kehendak Ilahi. Allah menghendaki keanekaragaman dan menolak ketunggalan (monolitik). Secara eksplisit, Allah mengatakan misi dari keadaan ini (keragaman) adalah agar setiap orang, setiap umat, setiap suku, dan setiap bangsa agar saling mengenal satu sama lain, sehingga tali persaudaraan dan ikatan sosial lebih dapat terjalin dengan erat.

#### **4. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi**

Sebagaimana dideskripsikan oleh Soekanto, bahwa untuk syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi sosial (*social communication*). Beberapa elemen yang kiranya dapat dijadikan dasar dari manifestasi interaksi sosial adalah sebagai berikut;<sup>21</sup>

##### **a. Kontak sosial**

Menurut Soekanto kontak sosial secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik kontak sosial baru terjadi apabila adanya hubungan fisik, sebagai gejala sosial hal itu bukan semata hubungan badaniyah. Bahwasanya hubungan sosial terjadi tidak saja secara menyentuh seseorang. Namun demikian orang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa harus menyentuhnya. Misalnya kontak sosial sudah terjadi ketika seseorang berbicara dengan orang lain. Bahkan

---

<sup>21</sup>Tampubolo Marudut, *Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91-92.

kontak sosial juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi, seperti melalui telepon, radio, surat, televisi, internet dan lain sebagainya.

Kontak sosial dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kontak primer dan kontak sekunder. Kontak primer, terjadi apabila seseorang mengadakan hubungan secara langsung seperti : tatap muka, saling senyum, berjabat tangan, dan lain – lain. Sedangkan kontak sekunder, yaitu kontak tidak langsung atau memerlukan perantara seperti : menelpon dan berkirim surat. Apabila dicermati, baik dalam kontak primer maupun kontak sekunder terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan. Dalam percakapan tersebut agar kontak sosial dapat berjalan dengan baik, harus ada rasa saling pengertian dan kerjasama yang baik antara komunikator dengan komunikan.

#### b. Komunikasi

Pada perspektif interaksi, komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain. Komunikasi terefleksikan dalam bentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan. Dengan kenyataan demikian maka seseorang membuat reaksi terhadap informasi, sikap, dan perilaku tersebut. Hal demikian terjadi atas dasar atau berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami disepanjang usianya.

Di dalam komunikasi ada tiga unsur penting yang selalu menyertai dalam setiap situasi komunikasi, yaitu sumber informasi,

media, dan penerima informasi. Sumberinformasi adalah seseorang atau institusi yang memiliki bahan informasi untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Media adalah saluran yang digunakan untuk kegiatan pemberitahuan oleh sumber berita, berupa media interpersonal yang digunakan secara tatap muka maupun media massa yang digunakan untuk khalayak umum. Sedangkan penerima informasi adalah orang atau kelompok dari masyarakat yang menjadi sasaran informasi atau yang menerima informasi. Menurut De Vito menyatakan bahwa “ciri – ciri komunikasi meliputi lima ciri yaitu : keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan”<sup>22</sup>. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Keterbukaan atau *openness*

Komunikasi antar pribadi mempunyai ciri keterbukaan maksudnya adanya kesediaan kedua belah pihak untuk membuka diri, mereaksi kepada orang lain, merasakan pikiran dan perasaan orang lain. Keterbukaan ini sangat penting dalam komunikasi antarpribadi agar komunikasi menjadi lebih bermakna dan efektif.

Keterbukaan ini berarti adanya niat dari masing-masing pihak yang dalam hal ini antara komunikator dan komunikan saling memahami dan membuka pribadi masing-masing.

b) Empati

Dalam komunikasi antarpribadi perlu ada empati dari komunikator, hal ini dapat dinyatakan bahwa komunikasi

---

<sup>22</sup> A. Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books. Hlm. 229.

antarpribadi akan berlangsung secara kondusif apabila pihak komunikator menunjukkan rasa empati pada komunikan. Empati dapat diartikan sebagai menghayati perasaan orang lain atau turut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Empati adalah sebagai suatu kesediaan untuk memahami orang lain secara baik yang nampak maupun yang terkandung, khususnya dalam aspek perasaan, pikiran, dan keinginan. Dengan berempati kita menempatkan diri dalam suasana perasaan, pikiran, dan keinginan orang lain sedekat mungkin. Secara psikologis apabila dalam komunikasi komunikator menunjukkan empati pada komunikan akan menunjang berkembangnya suasana hubungan yang didasari atas saling pengertian, penerimaan, dipahami, dan adanya kesamaan diri.

c) Dukungan

Dalam komunikasi antarpribadi perlu dimunculkan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikan mau berpartisipasi dalam komunikasi. De Vito (1989) yang dikutip Sugiyo secara tegas menyatakan keterbukaan dan empati tidak akan bertahan lama apabila tidak didukung oleh suasana yang mendukung. Hal ini berarti bahwa dalam komunikasi antarpribadi perlu adanya suasana yang mendukung atau memotivasi, lebih-lebih dari komunikator.

d) Rasa positif

Rasa positif dalam komunikasi antarpribadi ditunjukkan oleh sikap dari komunikator khususnya sikap positif. Sikap positif dalam

hal ini berarti adanya kecenderungan bertindak pada diri komunikator untuk memberikan penilaian yang positif terhadap komunikan. Dalam komunikasi antarpribadi sikap positif ini ditunjukkan oleh sekurang-kurangnya dua aspek/unsur yaitu: pertama, komunikasi antarpribadi hendaknya memberikan nilai positif dari komunikator. Maksud pernyataan ini yaitu apabila dalam komunikasi, komunikator menunjukkan sikap positif terhadap komunikan maka komunikan juga akan menunjukkan sikap positif. Sebaliknya jika komunikator menunjukkan sikap negatif maka komunikan juga akan bersikap negatif. Kedua, perasaan positif pada diri komunikator. Hal ini berarti bahwa situasi dalam komunikasi antarpribadi hendaknya menyenangkan. Apabila kondisi ini tidak muncul maka komunikasi akan terhambat dan bahkan akan terjadi pemutusan hubungan.

e) Kesamaan

Kesamaan menunjukkan kesetaraan antara komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi antarpribadi kesetaraan ini merupakan ciri yang penting dalam keberlangsungan komunikasi dan bahkan keberhasilan komunikasi antarpribadi. Apabila dalam komunikasi antarpribadi komunikator merasa mempunyai derajat kedudukan yang lebih tinggi dari pada komunikan maka dampaknya akan ada jarak dan ini berakibat proses komunikasi akan terhambat. Namun apabila komunikator memosisikan dirinya sederajat dengan

komunikasikan maka pihak yang berkomunikasi akan merasa nyaman sehingga proses komunikasi akan berjalan dengan baik dan lancar.

## 5. Indikator Interaksi Sosial

**Tabel 2.1**

### Indikator Interaksi Sosial

Berikut beberapa indikator interaksi sosial untuk memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen:

Variabel	Aspek	Deskriptor	Item (+)	Item (-)	Jumlah item
Interaksi Sosial	Keterbukaan	a. Berbicara dengan orangtua b. Berbicara dengan teman dan guru c. Melakukan kontak mata d. Kesiapan untuk membuka diri e. Bereaksi secara jujur	1 4 2 24, 27, 28 25	3 5, 7 6 26 30,29	<b>14</b>
	Empati	a. Menghargai orang lain b. Memberi kesempatan lawan bicara c. Saling memahami perasaan satu sama lain d. Peka terhadap yang dialami orang lain e. Menempatkan diri pada situasi yang dialami orang lain	10 9 8 32, 35 31	13 11 12 33 34, 36	<b>12</b>
	Memberikan dukungan atau motivasi	a. Saling memberikan dukungan satu sama lain b. Tidak mengevaluasi orang lain	37 40	39 38	<b>4</b>
	Rasa Positif	a. Memberikan penilaian yang positif terhadap orang lain b. Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan	41, 45 44, 46	43, 47 42	<b>7</b>
	Kesamaan dengan orang lain	a. menganggap bahwa semua orang mempunyai kedudukan	48, 50, 52	49, 51	<b>15</b>

		yang sama			
		b. melakukan kegiatan bersamaorang lain	14, 19 16,15, 21	17, 22 18, 20 23	

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah aktivitas mental atau (Psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Untuk menjelaskan tentang definisi belajar berikut ini yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut *James O, Wittaker*, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>23</sup>

*“Learning may be defined as the process by wich behavior originates or is altered through training or experience”.*

Dengan demikian, perubahan perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik dan kematangan. Kelelahan, penyakit, ataupun pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 103.

<sup>24</sup>*Ibid.* hlm. 103.

Definisi yang tidak jauh berbeda dengan definisi diatas, dikemukakan oleh *Cronbach* dalam bukunya yang berjudul “*Educational Psychology*” sebagai berikut:

*“Learning is shown by change in behavior as a result of experience”*.<sup>25</sup>

Dengan demikian, belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indranya.

Satu definisi lagi yang perlu dikemukakan disini yaitu yang dikemukakan oleh Howard L. Kingsley sebagai berikut:

*“Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is priginated or changed through practice or training”*.

Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali macamnya. Untuk memudahkan pembicaraan dapat dilakukan klasifikasi:<sup>26</sup>

a. Faktor Eksternal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

### **1) Faktor-faktor nonsosial**

Faktor-faktor nonsosial dalam belajar juga dapat membantu (menguntungkan) proses/perbuatan belajar secara maksimal. Letak

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 104.

<sup>26</sup>SumadiSuryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 231-234.

sekolah atau tempat belajar, misalnya harus memenuhi syarat-syarat seperti ditempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus mamenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah. Demikian pula alat-alat pelajaran harus seberapa mungkin diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menuntut pertimbangan didaktis, psikologi dan pedagogis.

## 2) Faktor-faktor sosial

Faktor-faktor sosial dalam belajar yang dimaksud adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang belajar banyak sekali mengganggu belajar; misalnya satu kelas murid sedang mengerjakan ujian, lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap di samping kelas, atau seseorang sedang belajar di kamar, satu atau dua orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar, dan sebagainya. Kecuali kehadirannya langsung seperti yang telah dikemukakan di atas tersebut, mungkin juga orang lain itu hadir tidak langsung atau dapat disimpulkan kehadirannya. Faktor-faktor sosial yang telah dikemukakan di atas itu pada umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar. Biasanya faktor-faktor tersebut mengganggu konsentrasi, sehingga perhatian tidak dapat ditujukan pada hal yang dipelajari atau aktivitas belajar semata-mata.

- b. Faktor-faktor yang berada dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu: 1) aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniah).<sup>27</sup>

#### 1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan *tonus* jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa dianjurkan memilih pola makan-minum dan istirahat akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan, juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah mata dan telinga, selaku guru yang profesional seyogyanya bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin (periodik) dari dinas-dinas kesehatan setempat. Kiat lain yang tak kalah penting untuk mengatasi

---

<sup>27</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 130.

kekurangan pendengaran dan penglihatan siswa-siswa tertentu itu ialah dengan menempatkan mereka di deret bangku terdepan secara bijaksana.

Maka dari itu seorang guru haruslah mengerti keadaan jasmani siswa ketika dikelas. Apakah ia siap menerima pelajaran ataukah ia tidak siap menerima pelajaran.

## 2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: a). Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa. b). Sikap siswa; c). Bakat siswa; d) minat siswa; e). Motivasi siswa.<sup>28</sup>

### a) Kecerdasan/Intelegensi Siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktifitas manusia.

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm.131.

Tingkat kecerdasan intelegensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran guru, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran guru dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut atau dapat mempengaruhi hasil belajarnya.<sup>29</sup>

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa seperti yang dijelaskan di atas, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi vaknya. Dalam hal bersikap positif terhadap matapelajarannya, seorang guru

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm.132.

dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai profesinya. Guru yang demikian tidak hanya menguasai bahan-bahan yang terdapat dalam bidang studinya, tetapi juga mampu meyakinkan kepada para siswa akan manfaat bidang studinya, tetapi juga mampu meyakinkan kepada para siswa akan manfaat bidang studi tertentu, siswa akan merasa membutuhkan, dan dari perasaan butuh itulah diharapkan muncul sikap positif terhadap bidang studi tersebut sekaligus terhadap guru yang mengajarkannya.

c) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global itu mirip dengan intelegensi.<sup>30</sup>

d) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak

---

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm.133.

ketimbang siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.

e) Motivasi Siswa

Menurut *Gleitman* dan *Reber* yang dikutip oleh Muhibbin Syah, pengertian motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.<sup>31</sup>

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1). Motivasi intrinsik; 2). Motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm.134.

tertib sekolah, suri tauladan orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal, maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi-materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah.

Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Selanjutnya, dorongan mencapai prestasi dan memiliki dorongan pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua dan guru.

### 3. Ciri-Ciri Belajar

Menurut William Burton, prinsip-prinsip belajar sebagai berikut.<sup>32</sup>

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.

---

<sup>32</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 2007), hlm. 31.

- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
- g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
- h. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
- i. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- j. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- k. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- l. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- m. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- n. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- o. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.

- p. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Berikut tabel indikator prestasi belajar.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 150-152.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Hasil Belajar**

<b>Ranah/Jenis Prestasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
<b>A. Ranah Cipta (Kognitif)</b>		
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menunjukkan</li> <li>2. Dapat membandingkan</li> <li>3. Dapat menghubungkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
2. Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyebutkan</li> <li>2. Dapat menunjukkan kembali</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan</li> <li>2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan</li> <li>2. Tes tertulis</li> </ol>
4. Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan contoh</li> <li>2. Dapat menggunakan secara tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menguraikan</li> <li>2. Dapat mengklasifikasi/memilah-milah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> </ol>
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. dapat menghubungkan</li> <li>2. dapat menyimpulkan</li> <li>3. dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Pemberian tugas</li> </ol>
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b>		
1. Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap menerima</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis</li> <li>2. Tes skala sikap</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
2. Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</li> <li>2. Kesiediaan memanfaatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes skala sikap</li> <li>2. Pemberian tugas</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
3. Apresiasi (sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap penting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes skala</li> </ol>

menghargai)	dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif 3. Observasi
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
<b>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</b>		
1. Keterampilan Bergerak dan Bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan Ekspresi Verbal dan Nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

### C. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dewasa ini dalam kehidupan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga kepribadian individu, kecakapan-kecakupannya, ciri-ciri kegiatannya baru menjadi kepribadian individu yang sebenar-benarnya apabila keseluruhan sistem psycophysik tersebut berhubungan dengan lingkungannya. Tegasnya individu memerlukan hubungan dengan lingkungannya, tanpa hubungan individu bukanlah individu lagi. Dalam hal

ini sarjana psikologi Woodward menambahkan bahwa hubungan manusia dengan lingkungan meliputi pengertian:<sup>34</sup>

- a. Individu dapat bertentangan dengan lingkungan
- b. Individu dapat menggunakan lingkungan
- c. Individu dapat berpartisipasi (ikut-serta) dengan lingkungan
- d. Individu dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

Selanjutnya bagaimanakan peranan individu terhadap alam sekitar (lingkungan) dan sebaliknya?

Dalam menghadapi dunia sekitar individu tidak bersifat pasif, tetapi bersifat aktif, artinya berusaha mempengaruhi, menguasai, mengubah dalam batas-batas kemungkinannya.

Demikian pula sebaliknya, alam sekitar mempunyai peranan terhadap individu artinya melalui individu mempengaruhi individu, tingkah laku, perbuatan, pikiran, sikap, perasaan, kemauan, dan sebagainya.

Adapun konsep interaksi (sosial) diartikan di atas merupakan suatu tindakan timbal balik atau saling berhubungan antara dua orang lebih melalui sistem kontak dan komunikasi dalam ketergantungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Dari definisi tersebut maka hubungan guru-murid di ruang kelas dapat dipandang sebagai suatu masyarakat. Sebab hubungan guru-murid merupakan suatu interaksi sosial, dimana dalam konsep persahabatan, hubungan guru-murid mengandung suatu tindakan timbal balik antara dua orang atau lebih melalui suatu kontak dan komunikasi. Di samping itu, hubungan guru-murid dapat dipandang sebagai

---

<sup>34</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 48-49.

suatu sistem, yaitu sebagai sekumpulan dari bagian atau komponen yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Oleh karena itu, hubungan guru-murid dapat dilihat sebagai sistem interaksi (sosial).<sup>35</sup>

Prestasi belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau sengaja berupa penambahan pengetahuan maupun keterampilan yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau terus menerus baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka siswa sebagai individu utama dalam kegiatan belajar yang baik. Dengan demikian prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan atau kemampuan ataupun kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya melalui pemahaman, sintesis (membuat paduan baru dan utuh), penerimaan, penghayatan keterampilan bergerak dan bersikap, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal. Untuk dapat menentukan prestasi belajar siswa maka perlu dilakukan penilaian dengan prestasinya agar siswa tersebut termotivasi untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya.

---

<sup>35</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 98.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sumber Gempol Pagelaran Malang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang merupakan sampel total dari populasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sumber Gempol Pagelaran Malang. Alasannya adalah karena peneliti menganggap bahwa siswa kelas V sudah cukup mengerti dan mudah beradaptasi dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu juga, siswa kelas V dapat dikatakan sudah berpengalaman dan dilihat dari gejala-gejala yang terlihat, maka siswa kelas V ini layak untuk diteliti.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

### C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencakup hal-hal yang didasarkan atas perhitungan prosentase, perhitungan statistik dan lain-lain.<sup>37</sup>

Metode yang digunakan dalam pendekatan ini metode deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian deskriptif adalah pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Maka dari itu, fenomena yang diangkat pada penelitian ini yaitu mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar.

### D. Variabel dan Paradigma Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif ini terdiri dari dua buah variabel penelitian dengan jenis hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dalam hubungan kausal terdapat variabel independen/bebas (variabel yang bersifat memengaruhi) dan dependen/terikat (dipengaruhi). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian kuantitatif ini adalah:<sup>38</sup>

- a. Variabel bebas (X): Interaksi sosial
- b. Variabel terikat (Y): Hasil belajar

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

<sup>38</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12.

## 2. Paradigma penelitian

Paradigma penelitian pada penelitian ini adalah jenis paradigma sederhana, dimana terdapat satu variabel independen (interaksi sosial), dan satu variabel dependen (hasil belajar). Gambaran paradigma penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dalam penelitian ini menggunakan jenis variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian ini adalah Interaksi Sosial (X) dan Hasil Belajar (Y). Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel bebas yang ditunjukkan oleh interaksi sosial dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

### E. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan jenis data berupa:

- a. Variabel X mengenai Interaksi Sosial Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang
- b. Variabel Y mengenai Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner dan wawancara dalam pengumpulan data, maka

sumber data disebut responden yaitu orang yang meresponden atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tulisan.<sup>39</sup>

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang
- b. Dokumentasi guru mata pelajaran berupa Ulangan Harian, UTS dan UAS tahun pelajaran 2016/2017 semester genap
- c. Teori-teori yang berkaitan dengan interaksi sosial dan hasil belajar

## **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto populasi adalah seluruh subyek penelitian.<sup>40</sup> Putrawan mendefinisikan populasi sebagai seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sedangkan menurut Nazir, populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas V Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang merupakan sampel total dari populasi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sumber Gempol Pagelaran Malang. Alasannya adalah karena peneliti menganggap bahwa siswa kelas V sudah cukup mengerti dan mudah beradaptasi dengan

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta: 2006), hlm.129.

<sup>40</sup>John W, Creswell,*op. cit.* hlm. 76.

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 130.

penelitian yang dilakukan. Selain itu juga, siswa kelas V dapat dikatakan sudah berpengalaman dan dilihat dari gejala-gejala yang terlihat, maka siswa kelas V ini layak untuk diteliti.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa jika subyeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua. Adapun seluruh populasi berjumlah 64 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang Tahun Ajaran 2016/2017 semester genap. Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 maka peneliti mengambil semuanya.

**Tabel 3.1**

Jumlah Populasi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang Tahun ajaran 2016/2017 semester genap

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah siswa
2016/2017	VA	22
	VB	30
	Jumlah	52

#### G. Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu, variabel independen/bebas (interaksi sosial kelas) dan variabel dependen/terikat (hasil belajar).

## 1. Instrumen Interaksi Sosial

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu angket dan pedoman wawancara yang akan dijelaskan sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 3.2**

Hubungan Antara Sumber Data Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel penelitian	Sumber data	Teknik pengumpulan data	Instrumen
1.	Interaksi sosial siswa	- Siswa sebagai pelaku - Guru yang menangani	- Angket - Dokumentasi	- Angket - Dokumentasi
2.	Hasil belajar siswa	- Siswa sebagai pelaku - Guru yang menangani	- Angket - Dokumentasi	- Angket - Dokumentasi

Tabel 3.2 menggambarkan bahwa untuk meneliti interaksi sosial dan hasil belajar siswa digunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi dengan sumber data siswa sebagai pelaku yang diteliti (angket dan dokumentasi) dan guru sebagai pihak yang menangani. Angket ini berisi pengembangan dari tiap dimensi dan indikatornya yang kemudian dituangkan ke dalam beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru kelas jika diperlukan agar mendapatkan data yang lebih mendalam. Untuk memudahkan hal tersebut, maka peneliti membuat kisi-kisi angket interaksi sosial yang telah dilakukan oleh Wahyu Miraningsih sebagai berikut pada tabel 3.3:

<sup>42</sup>Ai Nuraida, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*, (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). Hlm 7.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Interaksi Sosial**

Variabel	Aspek	Deskriptor	Item (+)	Item (-)	Jumlah item
<b>Interaksi Sosial</b>	Keterbukaan	f. Berbicara dengan orangtua g. Berbicara dengan teman dan guru h. Melakukan kontak mata i. Kesiediaan untuk membuka diri j. Bereaksi secara jujur	1 4 2 24, 27, 28 25	3 5, 7 6 26 30,29	<b>14</b>
	Empati	f. Menghargai orang lain g. Memberi kesempatan lawan bicara h. Saling memahami perasaan satu sama lain i. Peka terhadap yang dialami orang lain j. Menempatkan diri pada situasi yang dialami orang lain	10 9 8 32, 35 31	13 11 12 33 34, 36	<b>12</b>
	Memberikan dukungan atau motivasi	c. Saling memberikan dukungan satu sama lain d. Tidak mengevaluasi orang lain	37 40	39 38	<b>4</b>
	Rasa Positif	c. Memberikan penilaian yang positif terhadap orang lain d. Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan	41, 45 44, 46	43, 47 42	<b>7</b>
	Kesamaan dengan orang lain	c. menganggap bahwa semua orang mempunyai kedudukan yang sama d. melakukan kegiatan bersama orang lain	48, 50, 52	49, 51	<b>15</b>
			14, 19, 16, 15, 21	17, 22, 18, 20, 23	

Sumber : data primer diolah (lampiran 1)

## 2. Instrumen Hasil Belajar

Untuk mengetahui gambaran variabel dependen/terikat dalam penelitian ini yang berupa prestasi belajar, peneliti menggunakan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penilaian berdasarkan Rapor siswa, Nilai UTS tahun pelajaran 2016/2017 semester genap.

## 3. Pengumpulan data

### a. Metode kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>43</sup>. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, bentuk pertanyaannya bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Data diolah

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 199.

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 92.

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm. 221-222.

menggunakan skala Likert dengan jawaban yang atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-4. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) Jika jawabannya sangat setuju (SS) maka nilainya 4
- 2) Jika jawabannya setuju (S) maka nilainya 3
- 3) Jika jawabannya tidak setuju (TS) maka nilainya 2
- 4) Jika jawabannya sangat tidak setuju (STS) maka nilainya 1

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan. Pengumpulan data angket pada responden untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan tentang interaksi sosial dan hasil belajar siswa.

#### b. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Metode dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang tahun pelajaran 2016/2017 semester genap yaitu dengan hasil nilai harian, nilai ulangan, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) tahun pelajaran 2016/2017.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi.<sup>45</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap dari data variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Suharsimi, secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus *Product Moment*. Dalam hal ini peneliti menggunakan computer SPSS 20.0

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi product moment

N = jumlah subyek

$\sum XY$  = jumlah skor perkalian item dan skor total

$X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir soal minimal ( $r$ ) = 0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

<sup>45</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 197.

**Tabel 3.4**

Tabel Signifikan

Interval Koefisien	Tingkat Signifikan
$0,01 \leq P \leq 0,01$	Sangat signifikan
$0,01 < P \leq 0,05$	Signifikan
$0,05 < P$	Tidak signifikan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan arti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Instrumen untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *AlphaCronbach*. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang berbentuk angket atau soal uraian. Nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* menunjukkan angka minimal 0,65.<sup>46</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau bayaknya soal

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

<sup>46</sup>Purwanto, *op, cit*, hlm. 197.

## I. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh.

Tahap Pertama:

### a. Pengkodean Data (*data coding*)

Data coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (*yang ada dalam kuisisioner*) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

### b. Pemindahan Data ke Dalam Komputer

Data *entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data. Program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data antara lain SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20.0.

### c. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data. Caranya dengan *passible code cleaning*, *contingency cleaning*, dan *modifikasi* (melakukan penkodean kembali data yang asli).

*Possible code cleaning* adalah melakukan perbaikan kesalahan pada yang jelas tidak mungkin ada akibat salah memasukkan kode. *Contingency cleaning* adalah akibat adanya struktur kuisisioner yang hanya

khusus dijawab oleh sebagian orang saja, sedangkan yang lain tidak.

Modifikasi adalah penkodean kembali (*recode*) data yang asli.<sup>47</sup>

Tahap kedua:

Untuk analisis data penelitian dilakukan suatu analisis data. Karena dengan adanya suatu analisis data, maka akan diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan teknik analisis presentase dan teknik analisis statistik deskriptif.<sup>48</sup> Untuk menentukan kategori tiap-tiap variabel yang berbeda, dalam teknik analisis presentase harus terlebih dahulu dicari panjang kelas interval. Selanjutnya total total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap kelas interval sehingga didapatkan suatu frekuensi tiap kategori dan dipresentasikan dengan rumus SPSS 22.0.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis.

Berdasarkan jenis analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang

---

<sup>47</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 170- 174.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 142.

digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal.<sup>49</sup> Dengan kata lain uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel interaksi sosial dan hasil belajar. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 22.0. Nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

#### 2) Uji linearitas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara pengubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).

#### c. Uji Regresi

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas (Interaksi Sosial) dan satu variabel terikat (Hasil belajar). Dari sini dapat diketahui bahwa antar variabel bebas (Interaksi Sosial) dan terikat (Hasil belajar). Mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat. Sehingga teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Teknik regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara

<sup>49</sup>AgusPurwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 96.

sendiri-sendiri (parsial) antara variabel bebas (Interaksi Sosial) dan variabel terikat (Hasil belajar). Adapun uji regresi dapat menggunakan:

#### 1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

**Y** = Variabel Hasil Belajar

**X** = Variabel Interaksi Sosial

**a** = Nilai Intercept (konstan)

**b** = koefisien arah regresi

#### J. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian kuantitatif meliputi:

##### 1. Memiliki Masalah

Agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik, maka siswa harus bisa berinteraksi sosial dengan lingkungan. Semakin baik dalam berinteraksi sosial, semakin baik pula siswa tersebut dapat menghadapi berbagai persoalan disekitar terutama pada hasil belajar disekolah. Sedangkan siswa

yang memiliki masalah kesulitan dalam berinteraksi sosial, siswa tersebut cenderung menutup diri, canggung mengemukakan pendapat dan tidak dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Oleh sebab itu, permasalahan tersebut diangkat oleh peneliti sebagai masalah. Kemudian peneliti mengambil sumber buku yang berkaitan dengan interaksi sosial dan hasil belajar untuk melakukan penelitian.

## 2. Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya setelah masalah ditemukan yakni melakukan studi pendahuluan. Disini peneliti melakukan penjajagan penelitian yang memungkinkan masalah tersebut diteliti dan mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, seperti mencari sumber-sumber atau buku dan jurnal-jurnal yang ada. Sehingga peneliti dapat memutuskan untuk meneliti masalah yang sudah dikumpulkan dari literatur tersebut.

## 3. Merumuskan Masalah

Setelah masalah ditemukan pada studi pendahuluan menjadi jelas, peneliti melakukan perumusan masalah. Fungsi dari perumusan masalah agar penelitian jelas kearah mana penelitian tersebut diarahkan.

## 4. Memilih Pendekatan

Memilih pendekatan ini maksudnya yaitu memilih metode yang akan diteliti. Metode yang dilakukan penelitian adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian yang diambil yaitu deskriptif. Dengan adanya pemilihan pendekatan, penelitian diharapkan saling keterkaitan dan menjadi terarah.

#### 5. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Disini peneliti pertama kali menentukan variabel penelitian. Peneliti memilih 2 jenis variabel X dan variabel Y, untuk variabel X yaitu interaksi sosial dan variabel Y yakni hasil belajar siswa. Selanjutnya yaitu menentukan sumber data. Untuk mendukung penelitian maka diperlukan sumber data yang mendukung untuk melaksanakan penelitian. Sumber data didapat melalui beberapa metode seperti wawancara, angket dan dokumentasi.

#### 6. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Langkah selanjutnya yaitu menentukan dan menyusun instrumen. Untuk mengetahui suatu kebenaran dan ketepatan data, maka peneliti menggunakan instrumen yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel indikator interaksi sosial dan variabel indikator hasil belajar.

#### 7. Mengumpulkan Data

Setelah instrumen telah tersusun, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara terhadap pihak yang terkait pada penelitian ini. Kemudian peneliti menggunakan angket kuisioner yang nantinya digunakan sebagai alat ukur antar variabel. Selanjutnya dokumentasi yaitu mengumpulkan berkas bukti sebagai bukti melakukan penelitian.

#### 8. Analisis Data

Data yang sudah terkumpulkan kemudian dilakukan analisis. Peneliti ingin mengetahui pengaruh, maka analisis yang digunakan oleh peneliti

menggunakan perhitungan SPSS versi 22.0 dengan teknik korelasi *product-moment* dan uji validitas dan uji realibilitas.

#### 9. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Setelah peneliti selesai dalam pengolahan data maka peneliti dapat menarik kesimpulan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sumber Gempol Pagelaran Malang atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sumber Gempol Pagelaran Malang.

#### 10. Menyusun Laporan

Langkah yang terakhir yaitu melakukan penyusunan laporan atas hasil penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil penelitian disusun dan ditulis agar hasil dari prosedur penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui orang lain, sehingga dapat dilakukan pengecekan kebenaran penelitian tersebut.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Profil sekolah

- a. Nama Madrasah : MI MAMBAUL ULUM
- b. Tahun Berdiri : 1967
- c. No. Statistik Madrasah : 11123507140
- d. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A (19 November 2012)
- e. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Diponegoro 25 Sumber Gempol
- f. Desa/Kecamatan : Sumber Gempol Pagelaran/Pagelaran
- g. Kab/Kota : Malang
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. No. Telp : 0341-
- j. NPWP Madrasah : 02.347.773.0 – 654.000
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Rahaju Wiludjeng, S.Pd
- l. No. Telp/Hp : 085103031880
- m. Nama Yayasan : YPI Mambaul Ulum
- n. Alamat Yayasan : Jl Diponegoro 25 Sumber Gempol  
Pagelaran
- o. No. Akta Pendirian Yayasan : 66 – Tgl. 17 Nopember 1999
- p. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
- q. Status tanah : Wakaf
- r. Luas tanah : 854 m<sup>2</sup>

## 2. Visi Misi dan Tujuan MI Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang

### 1) VISI MADRASAH

“Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia, berilmu serta unggul dalam prestasi ilmu pengetahuan, dan berwawasan lingkungan

### 2) MISI MADRASAH

- a. Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amal keagamaan islam di lingkungan madrasah dengan menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
- b. Melakukan pembiasaan diri dalam pengalaman ajaran islam
- c. Menumbuh kembangkan semangat belajar ilmu pengetahuan dan agama islam
- d. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan
- e. Mengembangkan kemampuan dasar intelektual, dengan pola dan sistem pendidikan islam
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, dan menyenangkan
- g. Meningkatkan mutu lulusan
- h. Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan
- i. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan

- j. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stakeholder dalam mengambil keputusan
- k. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat

### 3. Tujuan MI Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang

#### 1) Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a. Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi Silabus Tiap Mata Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
- b. Mengembangkan Silabus Muatan Lokal dengan dilengkapi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian
- c. Mengembangkan program-program pengembangan diri beserta jadwal pelaksanaannya.
- d. Pendekatan pembelajaran individual dll.
- e. Madrasah memiliki standar pengembangan bahan dan sumber pembelajaran.

## 2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional secara berkelanjutan.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan nonkonvensional diantaranya CTL, Direct Instruction, Kooperatif Learning, dan Proses Base Instrction.
- c. Mengikutsertakan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pelatihan Peningkatan Profesionalitas melalui Kegiatan KKG, PTBK, PTK, Seminar, WorkShop, dan Kegiatan Lain yang Menunjang Profesionalisme.
- d. Melaksanakan manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah secara Demokratis, Akuntable, dan Terbuka.
- e. Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Kegiatan Pembelajaran (ruang perpustakaanMedia Pembelajaran Matematika, Sains, dan IPS, dan Memanfaatkan Media yang ada sebagai Sarana Penunjang Bakat dan Minat Ketrampilan dan Kesenian Siswa) sarana lainnya yaitu WC Sekolah dengan Mengedepankan Skala Perioritas.
- f. Menggalang Pembiayaan Pendidikan Secara Adil dan Demokratis dan Memanfaatkan secaraTerencana serta dipertanggungjawabkan secara jujur, Transparan, dan Memenuhi Akuntabilitas Publik
- g. Mengoptimalkan Pelaksanaan Penilaian otentik secara Berkelanjutan.
- h. Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Remidi dan Pengayaan.

- i. Mengikutsertakan siswa dalam Kegiatan Porseni tingkat Kabupaten atau Jenjang Berikutnya.
- j. Menanamkan Sikap Santun, Berbudi Pekerti Luhur dan Berbudaya, Budaya Hidup Sehat, Cinta Kebersihan, Cinta Kelestarian Lingkungan dengan dilandasi Keimanan dan Ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### 4. Data siswa dalam tiga tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2012/2013	60	2	46	1	49	2	40	1	61	2	35	1	292	9
2013/2014	42	2	56	2	44	1	48	1	37	1	61	1	288	9
2014/2015	47	2	38	1	53	2	42	1	49	2	36	1	265	9

#### 5. Analisis Lingkungan Strategis MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang

Menghadapi globalisasi yang sedang bergulir saat ini pengelola pendidikan senantiasa harus tanggap dan menyusun strategi demi terwujudnya pendidikan yang bermakna, efisien, relevan, dan bermanfaat serta berdaya saing tinggi. Untuk menyikapi hal tersebut Satuan Pendidikan di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran berupaya menyusun strategi yang dapat menghasilkan output pendidikan yang berkualitas yang

dilandasi IMTAQ dan kemajuan IPTEK. Strategi pengelolaan pendidikan ini akan berjalan dengan baik apabila mempertimbangkan kondisi yang mempengaruhinya yaitu faktor sosial, ekonomi, keadaan geografis, politik, keamanan, perkembangan IPTEK dan lain-lain. Berikut ini beberapa gambaran hasil analisis faktor kondisi tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran berada di Jalan Diponegoro 25 Sumber Gempol Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang Jawa Timur. Madrasah ini terletak ditengah perkampungan, berada disekitar radius tiga kilometer dari jalan raya. Anak-anak yang bersekolah di madrasah ini 79% dari sekitar Madrasah, 20% dari desa tetangga dengan radius 4 kilometer dari madrasah dan 1% dari kecamatan lain dengan radius 20 kilometer dari madrasah.

Berdasarkan Kondisi sosial ekonomi mata pencaharian masyarakat Sumber Gempol Pagelaran mayoritas petani dan buruh tani. Rata-rata pendapatan masyarakat tergolong menengah ke bawah. Namun demikian kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan terbilang cukup. Berdasarkan Data Angka Partisipasi (DAP) warga usia 7 s.d 12 tahun, 90% telah bersekolah. Kesadaran seperti ini perlu ditingkatkan agar ketuntasan wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun terealisasi. Dukungan MI Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada warga memberi arti penting terhadap peran Madrasah dalam mewujudkan ketuntasan wajib belajar Pendidikan Dasar 9 tahun. DAP yang telah lebih 90% harus dipacu dari sudut kuantitas dan diikuti pula dengan pelayanan yang bermutu sehingga kepercayaan warga masyarakat untuk

melaksanakan pendidikan di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran semakin meningkat. Hal seperti inilah yang menjadi faktor penting dalam menarik minat warga untuk bersekolah di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran.

Warga masyarakat yang bersekolah di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol memiliki pandangan bahwa MI Mambaul Ulum Sumber Gempol memiliki pelayanan yang memadai dari berbagai bidang dan didukung lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar siswa. Sehingga, harapan yang diinginkan warga adalah keluaran (output) siswa yang bermutu. Dari berbagai tinjauan aspek-aspek yang telah ada, optimalisasi potensi yang dimiliki oleh MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran diberdayakan agar harapan warga masyarakat dan siswa dapat terwujud.

Kebijakan daerah Kabupaten Malang dibidang pendidikan khususnya dalam pendanaan yang dibebankan kepada orang tua, sementara ini dapat dikatakan masih kurang. Sedangkan masyarakat kurang memahami tentang kebutuhan madrasah yang nyata. Peningkatan mutu pendidikan terus dituntut oleh masyarakat, dan berbagai elemen tetapi dukungan masyarakat terhadap madrasah masih rendah akibatnya kondisi sarana prasarana tidak dapat optimal karena berbagai hal. Namun kedepan kondisi ini memang perlu lebih disikapi dengan bijak oleh stake holder karena proporsi kebijakan dibidang pendidikan dirasakan masih kecil dan lebih cenderung mengarah memihak pada kondisi yang mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat khususnya orang tua siswa dalam rangka pencapaian tujuan peningkatan pendidikan, banyak faktor-faktor yang menentukan sangat

berpengaruh untuk dapat diinternalisasikan kedalam perencanaan pendidikan. Dengan demikian perencanaan yang dibuat/ditetapkan merupakan perencanaan yang strategis untuk mencapai sasaran yang diharapkan.

#### **6. Analisis Kondisi Pendidikan MI Mambaul Ulum SumberGempol Pagelaran Malang**

Kondisi nyata di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran masih belum sepenuhnya memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM yang belum terpenuhi terkait dengan ketersediaan akses pendidikan, peningkatan pelayanan mutu pendidikan dan peningkatan mutu lulusan adalah sarana dan prasarana.

Dalam bidang sarana pendidikan, peralatan yang dimiliki oleh MI Mambaul Ulum Sumber Gempol masih belum seluruhnya memenuhi SPM misalnya, peralatan untuk kegiatan olah raga dan peralatan laboratorium IPA, IPS dan Matematika belum ada, sehingga masih perlu pengadaan sarana pendidikan tersebut. Media pembelajaran multimedia juga belum tersedia, misalnya jumlah komputer untuk peserta didik dan laboratorium internet. Dalam bidang prasarana pendidikan, masih diperlukan penambahan ruang kelas baru disamping untuk mempersiapkan kebutuhan program moving class juga untuk memenuhi kekurangan yang sementara ini masih tersedia 9 ruang belajar dengan jumlah siswa 271. Sedangkan dua ruang belajar belum memenuhi standar proses PBM.

Peningkatan mutu pendidikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar siswa, masih perlu pengembangan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan berbagai teknik penilaian, peningkatan profesionalitas guru, dan pengembangan alat penilaian. Dalam bidang hasil belajar, sekolah masih perlu meningkatkan perolehan nilai melalui bimbingan belajar dan try out. Pembinaan ekstra non akademik yang telah ada masih perlu ditingkatkan, Madrasah masih perlu mengadakan kerjasama dengan berbagai instansi dan komite Madrasah melaksanakan pedoman pengelolaan Madrasah dengan tertib dan melaksanakan pengawasan baik internal maupun eksternal. Dalam hal pengadaan dana, Madrasah masih perlu dana yang terkait dengan keperluan investasi pendidikan dan yang terkait dengan keperluan operasional Madrasah.

#### **7. Analisis Kondisi Pendidikan Masa Datang**

Pada masa yang akan datang, kondisi pendidikan di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol diharapkan mampu menjadi Madrasah yang memberikan pelayanan secara optimal melalui ketersediaan berbagai sarana, prasarana, tenaga, dan lingkungan yang memadai. Dengan cara seperti, layanan pendidikan dapat diberikan secara efisien, efektif, transparan, akuntabel, demokratis dan berdampak pada out put yang bermutu dan mempunyai life skill yang tinggi.

Harapan yang diinginkan oleh MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran dapat dicapai dengan mencukupi kekurangan di bidang sarana dan prasarana, melaksanakan kegiatan peningkatan mutu proses belajar dan hasil belajar, dan meningkatkan mutu lulusan. Melalui perencanaan kinerja seperti tersebut di atas, semoga apa yang diharapkan dapat terwujud.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi variabel

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

#### a. Variabel interaksi sosial

Dalam bagian ini disajikan deskriptif variabel untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh secara deskriptif. Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran angket kepada siswa sebagai instrumen penelitian sebanyak 36 butir pertanyaan. Setiap item mempunyai 4 alternatif jawaban. Sehingga skor setiap angket terendah adalah 36 dan skor tertinggi 144, sehingga dapat ditentukan panjang interval sebesar  $(144-36) : 4 = 27$ . Hasil penelitian mengenai interaksi sosial dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi interaksi sosial MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Prosentase	Prosentase
sangat tinggi	90-108	17	32,69	33%
Tinggi	72-89	25	48,08	48%
Sedang	54-71	10	19,23	19%
Rendah	36-53	0	0	0%

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil pengelolaan data secara deskriptif dapat diketahui bahwa interaksi sosial yang termasuk kategori rendah sebesar 0%, kategori sedang dengan frekuensi 10 atau 19%, kategori tinggi sebanyak 25 atau 48%, dan kategori sangat tinggi dengan frekuensi 17 atau 33%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara umum interaksi sosial siswa mempunyai nilai tinggi yaitu kategori Tinggi.

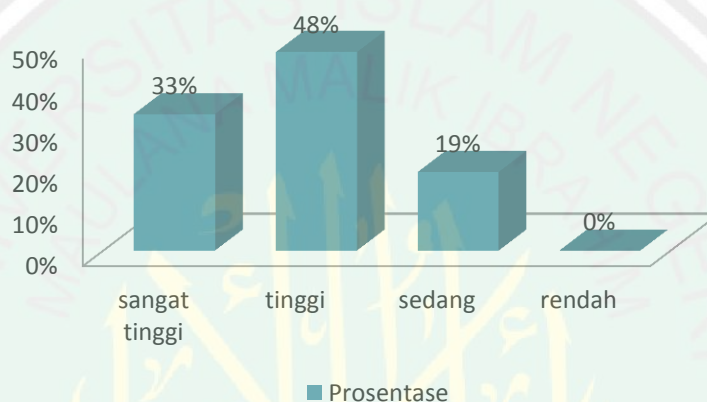
Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut:

**Diagram 4.1**

Diagram frekuensi interaksi sosial MI Mambaul Ulum

Sumber Gempol kab. Malang

### Interaksi Sosial



b. Variabel hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diukur peneliti dari jumlah nilai semester Genap yang dicapai siswa tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan ketentuan tersebut panjang interval sebesar  $(100-0) : 4 = 25$ . Maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Distribusi frekuensi hasil belajar MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang**

Kategori	Skor Interval	Frekuensi	Prosentase	Prosentase
sangat tinggi	76-100	8	15,38	15%
tinggi	51-75	44	84,62	85%
sedang	26-50	0	0,00	0%
rendah	0-25	0	0,00	0%

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan hasil pengelolaan data secara deskriptif dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rapot semester ganjil siswa dengan 4 kategori terdapat 2 klasifikasi diantaranya klasifikasi Sangat Tinggi dengan jumlah siswa 8 atau 15% dan kategori tinggi 44 siswa atau 85%. Dengan demikian dinyatakan bahwa nilai tertinggi dari klasifikasi tersebut yaitu dengan klasifikasi Tinggi.

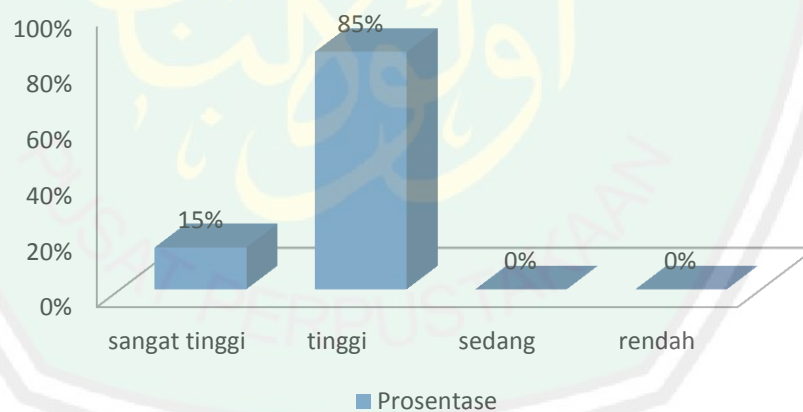
Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut:

Diagram 4.2

Diagram frekuensi hasil belajar MI Mambaul Ulum

Sumber Gempol kab. Malang

### Hasil Belajar



## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas Instrumen Interaksi Sosial

Hasil analisis validasi item angket interaksi sosial suatu item/soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Validnya sebuah item pertanyaan dalam kuisisioner dengan jumlah responden atau jumlah data sebanyak 52. Maka dari itu, sesuai dengan rumus yang akan kita peneliti gunakan

( $df=n-2$ ) maka akan menjadi  $df= 52-2= 50$ . Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 52 item/soal instrumen dengan taraf signifikansi 5%,  $r_{tabel}$  (0, 273)

**Tabel 4.3**  
Hasil uji validasi interaksi sosial

item/soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,349	0,273	Valid
2	0,414	0,273	Valid
3	0,347	0,273	Valid
4	0,433	0,273	Valid
5	0,363	0,273	Valid
6	0,460	0,273	Valid
7	0,377	0,273	Valid
8	0,423	0,273	Valid
9	0,356	0,273	Valid
10	0,382	0,273	Valid
11	0,380	0,273	Valid
12	0,369	0,273	Valid
13	0,340	0,273	Valid
14	0,544	0,273	Valid
15	0,370	0,273	Valid
16	0,329	0,273	Valid
17	0,344	0,273	Valid
18	0,389	0,273	Valid
19	0,386	0,273	Valid
20	-0,067	0,273	Tidak Valid
21	0,187	0,273	Tidak Valid
22	0,358	0,273	Valid
23	0,372	0,273	Valid
24	0,354	0,273	Valid
25	0,445	0,273	Valid
26	0,112	0,273	Tidak Valid
27	0,339	0,273	Valid
28	0,199	0,273	Tidak Valid
29	0,257	0,273	Tidak Valid
30	0,079	0,273	Tidak Valid
31	0,377	0,273	Valid
32	0,208	0,273	Tidak Valid
33	-0,070	0,273	Tidak Valid
34	0,245	0,273	Tidak Valid
35	0,316	0,273	Valid
36	0,044	0,273	Tidak Valid
37	0,466	0,273	Valid

38	0,354	0,273	Valid
39	0,379	0,273	Valid
40	0,345	0,273	Valid
41	0,153	0,273	Tidak Valid
42	0,521	0,273	Valid
43	0,224	0,273	Tidak Valid
44	0,384	0,273	Valid
45	0,213	0,273	Tidak Valid
46	0,140	0,273	Tidak Valid
47	0,375	0,273	Valid
48	0,425	0,273	Valid
49	0,373	0,273	Valid
50	0,308	0,273	Valid
51	0,242	0,273	Tidak Valid
52	0,129	0,273	Tidak Valid

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel uji validasi, dapat diketahui bahwa dari 52 item yang diyang diajukan terhadap 52 responden diperoleh 16 item yang tidak valid. 16 item yang tidak valid yaitu 20, 21, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 41, 43, 45, 46, 51, 52. Item pernyataan yang tidak valid dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian karena item-item yang lain telah mewakili sesuai dengan indikator yang akan dicari dalam instrumen. Jadi instrumen skala interaksi sosial menjadi 36 butir.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Sosial

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

### Uji Reliabilitas Interaksi Sosial

No.	variabel	Item soal	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Interaksi sosial	52	0,812	Reliabel

Sumber : data primer diolah spss 22.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari data yang diperoleh mengenai skala interaksi sosial dengan menggunakan SPSS 22,0. dari 52 responden dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,273$  dan  $r_{hitung} = 0,812$ , artinya bahwa  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . Maka skala interaksi sosial dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.<sup>50</sup> Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Maka dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal.

<sup>50</sup>Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Managemen (Keuangan, SDM & Pemasaran), UIN Malang Fak. Ekonomi. hlm 24

Untuk mengetahui variabel-variabel normal atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf. signifikansi	Keterangan
Interaksi sosial	0,424	0,05	Normal
Hasil belajar	0,613	0,05	Normal

Sumber : data primer diolah spss 22.0

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22.0 terlihat bahwa uji normalitas P-value lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Skor interaksi sosial P-value 0,424 dan skor hasil belajar P-value 0,613. Sehingga data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 22.0. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.<sup>51</sup>

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai Sig *deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel interaksi sosial dengan hasil belajar siswa.
- Jika nilai Sig *deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

<sup>51</sup>*Ibid*, hlm.25

Berikut tabel *deviation from linearity* dengan SPSS 22.0:

**Tabel 4.6**  
**Uji linearitas**

variabel	Sig. deviation from linearity	Keterangan
X → Y	0,336	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. Deviation from linearity* sebesar  $0,336 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara interaksi sosial dengan hasil belajar siswa.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data regresi. Adapun hasil data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.834	7.952		6.518	.000
INTERAKSI	.139	.065	.287	2.120	.039

Sumber : Sumber : data primer diolah spss 22.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 51.834. Sedang nilai interaksi (b/koeffisien regresi) sebesar 0,139. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 51.834 + 0,139X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 51.834, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar kelas V MI Sumber Gempol Pagelaran Malang adalah sebesar 51.834
- Koefisien regresi X sebesar 0,139. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh interaksi mempengaruhi hasil belajar sebesar 13,9% atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor interaksi sosial mengalami kenaikan 1 poin maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa kelas V MI Sumber Gempol Pagelaran Malang sebesar 13,9% dan sebaliknya jika faktor interaksi sosial turun 1 poin maka hasil belajar akan turun sebesar 13,9%.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 <sup>a</sup>	.082	.064	6.16991

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI

Sumber : data primer diolah spss 22.0

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,287. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,082 atau sama dengan 8,2% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (interaksi sosial) terhadap

variabel terikat (hasil belajar) adalah kuat. Angka R square atau koefisien determinasinya sebesar 0,082 artinya bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh interaksi sosial sebesar 8,2% dan sisanya sebesar 91,8% yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

b) Uji Parsial (T)

Pada uji kali ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

**Tabel 4.9**

**Hasil Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.834	7.952		6.518	.000
INTERAKSI	.139	.065	.287	2.120	.039

Sumber : data primer diolah spss 22.0

Berdasarkan tabel 4.8 di peroleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis dengan Membandingkan Nilai Sig dengan Nilai Probabilitas.

- Variabel interaksi sosial

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

Hipotesis bentuk kalimat

- Ha : interaksi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
- Ho :interaksi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa

Kesimpulan:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 > \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Tabel coefficients diperoleh variabel interaksi sosial dan hasil belajar siswa nilai Sig sebesar 0,039 kemudian di bandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas lebih besar dari nilai Signifikan. Dengan demikian bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswakelas V di MI mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

2) Pengujian Hipotesis dengan Membandingkan Nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ :

Kriteria pengujian:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya variabel interaksi sosial berpengaruh terhadap variabel hasil belajar
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya variabel interaksi sosial tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

Kesimpulan:

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2,120 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  terlebih dahulu menggunakan rumus *degree of freedom* atau derajat bebas ( $df = n - k$ ) sedangkan  $n$  (jumlah responden) = 52 dan  $k$  (jumlah variabel

penelitian) = 2.  $df = 52 - 2 = 50$  dengan taraf signifikansinya adalah 5 % (karena dua sisi, jadi signifikansinya 0,025 atau 2,5 %) jadi  $T_{tabel} = 2,009$ .

Berdasarkan nilai T: diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,120 > T_{tabel} 2,009$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Interaksi Sosial (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber GempolPagelaran Malang variabel (Y).



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang**

Berkomunikasi juga sangatlah penting bagi guru terhadap siswa untuk mengetahui seberapa besar kemajuan siswa dalam proses belajar. Adanya hubungan timbal balik dalam mempengaruhi tiap individu pada saat terjadinya komunikasi dapat membentuk suatu pengetahuan maupun pengalaman baru yang dirasakan oleh masing-masing individu terutama bagi guru dan siswa. Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting. Karenadengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya.<sup>52</sup>

Berdasarkan analisa aspek interaksi sosial Siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang memiliki tingkat interaksi sosial yang tergolong tinggi dan sangat tinggi. Berikut beberapa indikator gambar diagram:

---

<sup>52</sup>Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 117.

Diagram 5.1

Diagram indikator komunikasi teman dan guru MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang

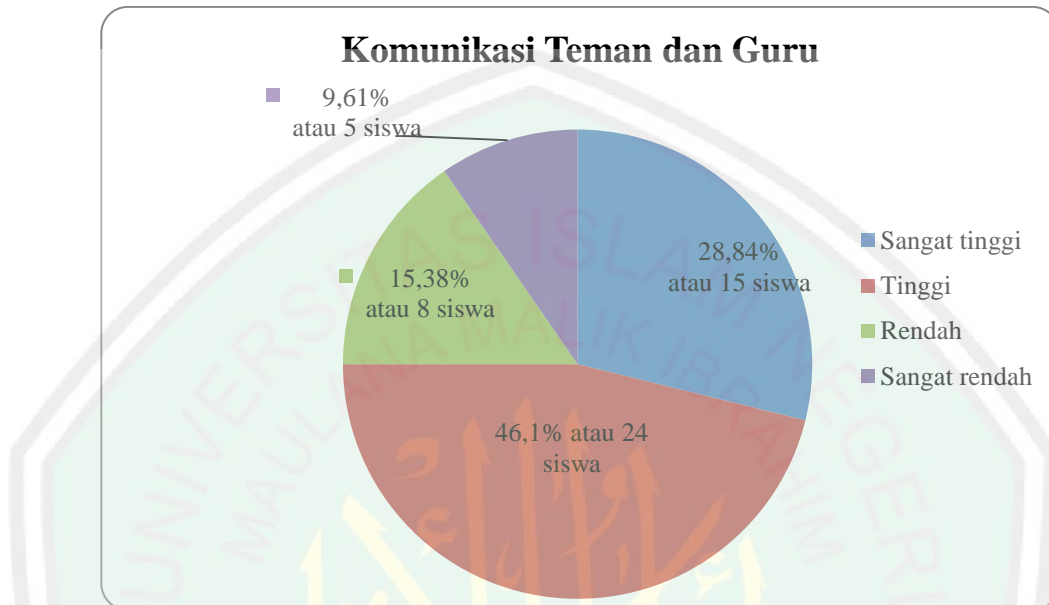


Diagram 5.2

Diagram indikator saling pengertian MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang

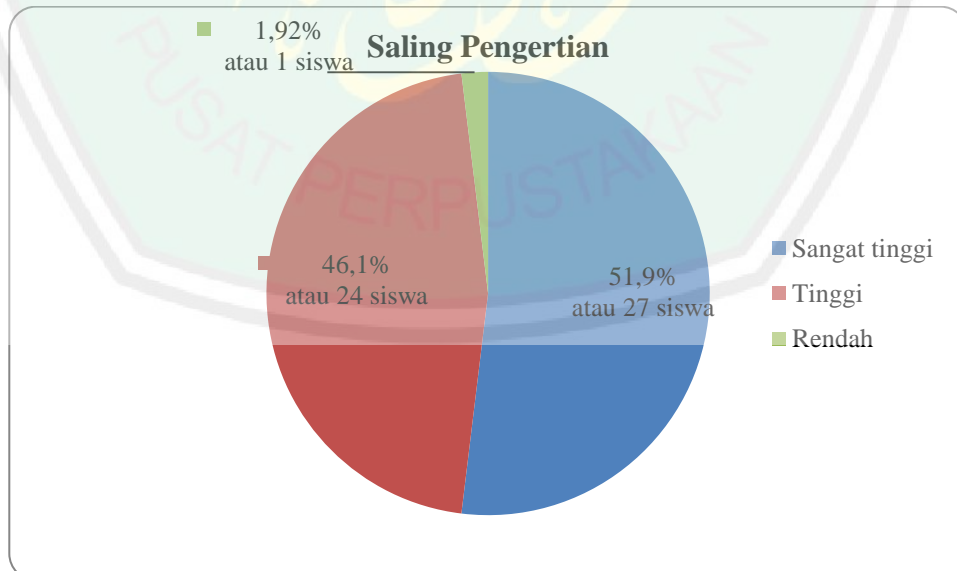


Diagram 5.3  
Diagram indikator bekerjasama MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang

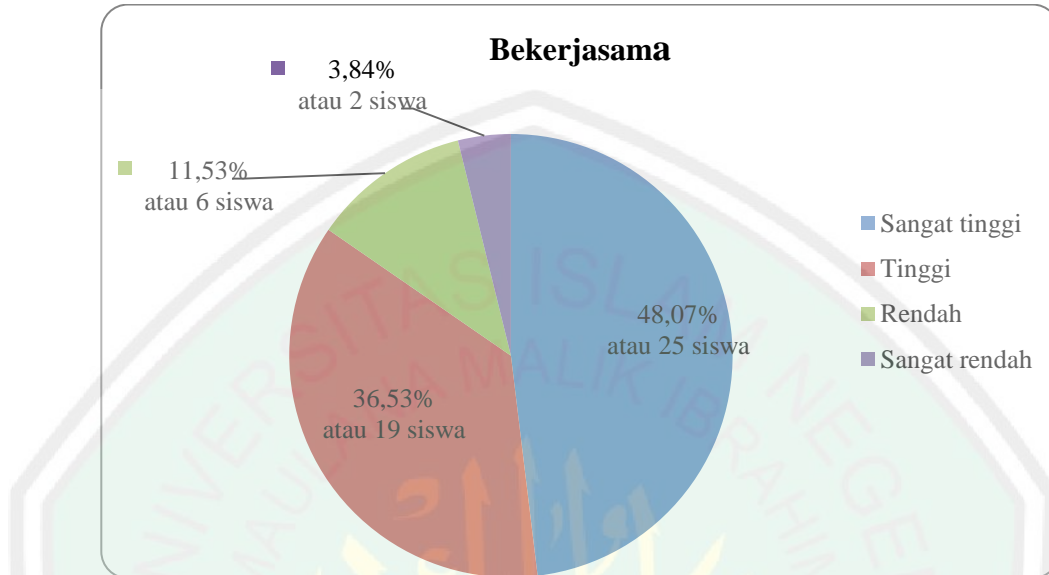


Diagram 5.4  
Diagram indikator keterbukaan dengan teman-temannya MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang

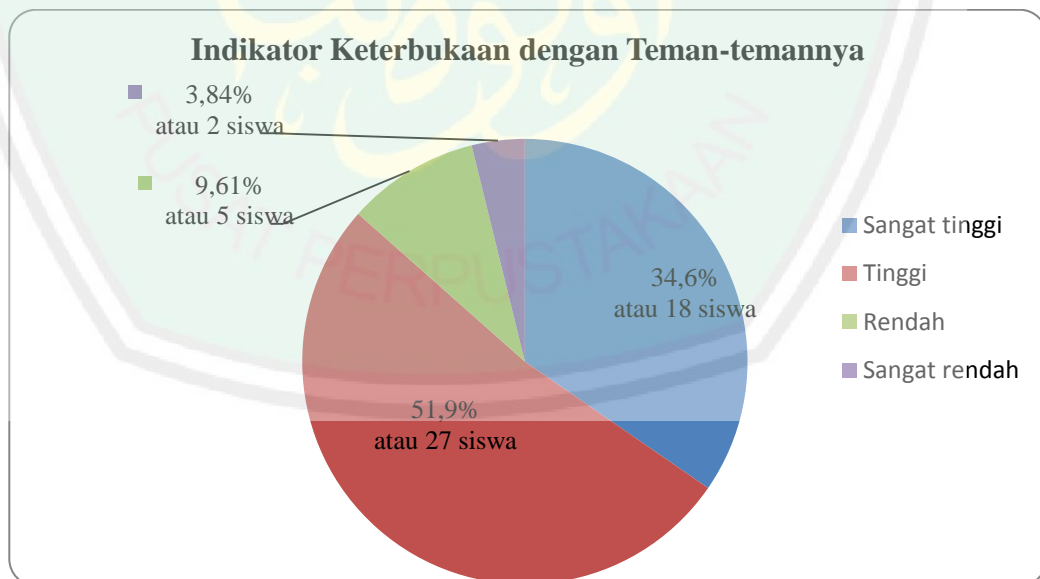


Diagram 5.5

Diagram indikator memberikan rasa positif terhadap orang lain MI Mambaul Ulum Sumber Gempol kab. Malang

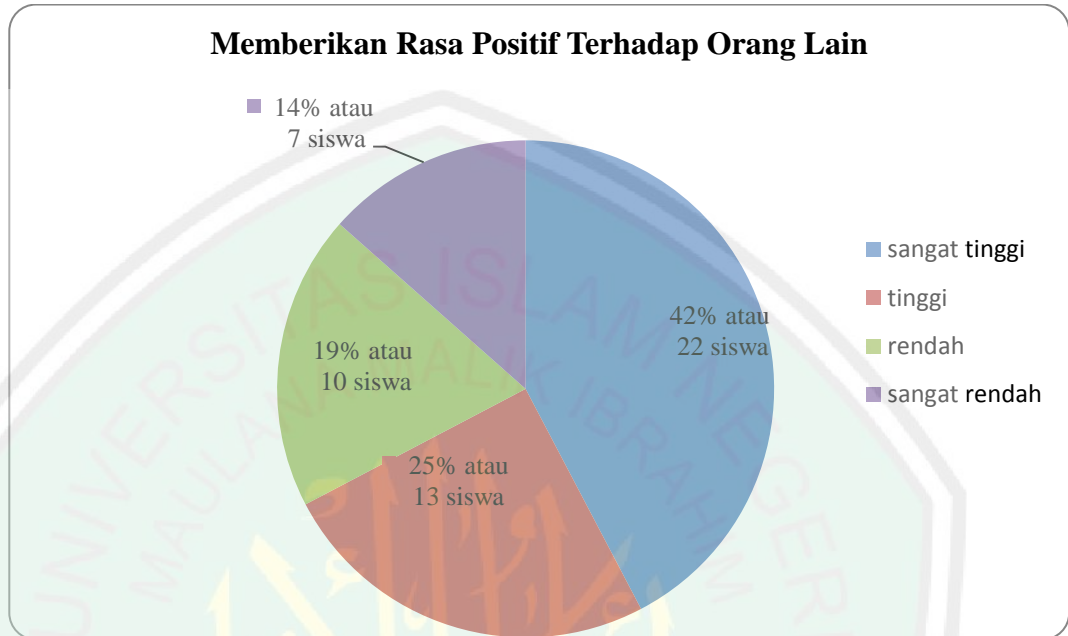


Diagram 5.6

Diagram indikator memberikan dukungan motivasi MI Mambaul Ulum Sumber Gempol kab. Malang

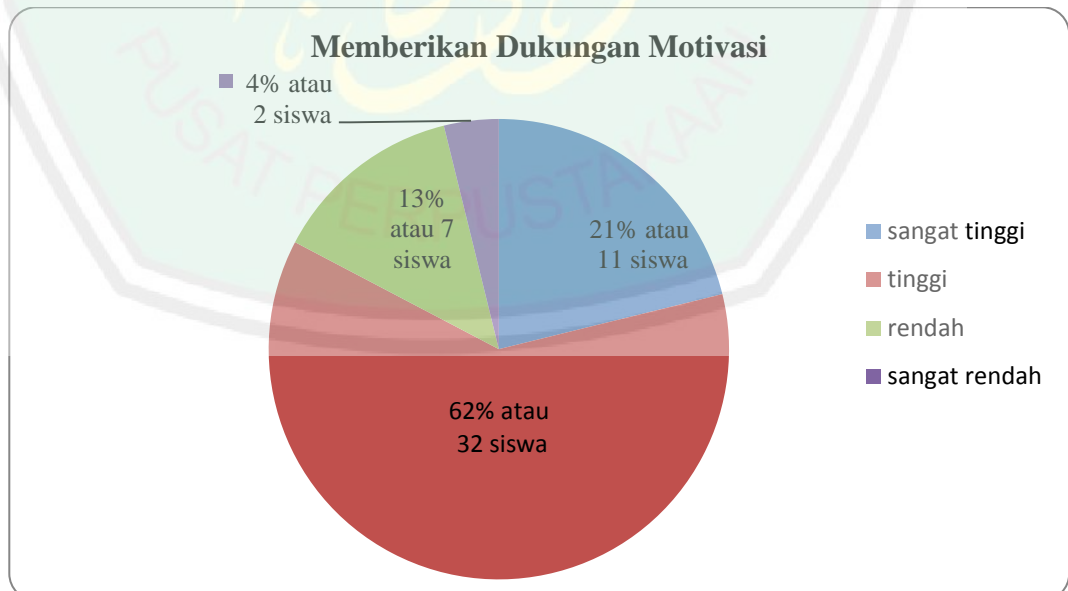
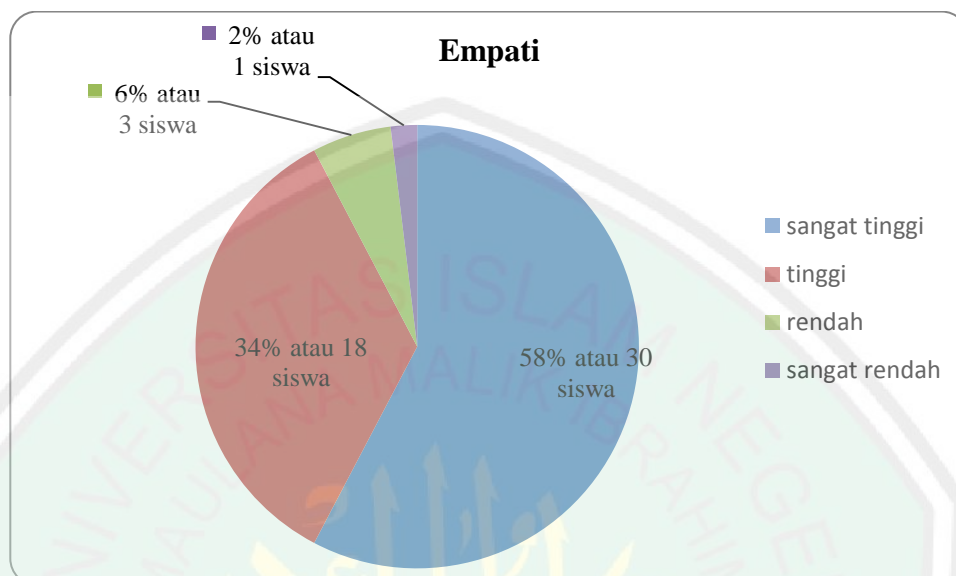


Diagram 5.7  
Diagram indikator empati MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol kab. Malang



Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwasanya tingkat interaksi sosial siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang tergolong tinggi dan sangat tinggi.

Koefisien regresi X sebesar 0,139. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh interaksi mempengaruhi hasil belajar sebesar 13,9 % atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor interaksi sosial mengalami kenaikan 1 poin maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa kelas V MI Sumber Gempol Pagelaran Malang sebesar 13,9 % dan sebaliknya jika faktor interaksi sosial turun 1 poin maka hasil belajar akan turun sebesar 13,9 %.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa semakin tinggi interaksi sosial maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Konsep interaksi (sosial) diartikan di atas merupakan suatu tindakan timbal balik atau saling berhubungan antara dua orang lebih melalui sistem kontak dan

komunikasi dalam ketergantungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Dari definisi tersebut maka hubungan guru-murid di ruang kelas dapat dipandang sebagai suatu masyarakat. Sebab hubungan guru-murid merupakan suatu interaksi sosial, dimana dalam konsep persahabatan, hubungan guru-murid mengandung suatu tindakan timbal balik antara dua orang atau lebih melalui suatu kontak dan komunikasi. Di samping itu, hubungan guru-murid dapat dipandang sebagai suatu sistem, yaitu sebagai sekumpulan dari bagian atau komponen yang saling berhubungan dan ketergantungan satu sama lain secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Oleh karena itu, hubungan guru-murid dapat dilihat sebagai sistem interaksi (sosial).<sup>53</sup>

**B. Besar pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang**

Prestasi belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau sengaja berupa penambahan pengetahuan maupun keterampilan yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau terus menerus baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka siswa sebagai individu utama dalam kegiatan belajar yang baik. Dengan demikian prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan atau kemampuan ataupun kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya melalui pemahaman, sintesis (membuat paduan baru dan utuh), penerimaan,

---

<sup>53</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 98.

penghayatan keterampilan bergerak dan bersikap, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal. Untuk dapat menentukan prestasi belajar siswa maka perlu dilakukan penilaian dengan prestasinya agar siswa tersebut termotivasi untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya.

Penelitian ini berdasarkan angket yang disebarakan pada 52 responden tentang interaksi sosial di kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang diperoleh nilai paling tinggi 48% sebanyak 25 responden. Hal ini tingkat interaksi sosial siswa V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang dikatakan Tinggi.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang berdasarkan hasil pengelolaan data secara deskriptif dapat diketahui bahwa nilai rata-rata raport siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang dengan 4 kategori terdapat 2 klasifikasi diantaranya klasifikasi Sangat Tinggi dengan jumlah siswa 8 atau 15% dan kategori tinggi 44 siswa atau 85%. Dengan demikian dinyatakan bahwa hasil belajar nilai tertinggi dari klasifikasi tersebut yaitu dengan klasifikasi Tinggi.

Dari hasil uji hipotesis dengan Analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 di dapat nilai variabel interaksi sosial dan hasil belajar siswa V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang nilai Signifikan sebesar 0,039 dengan nilai probabilitas 0,05. Terlihat bahwa  $0,039 < 0,05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kemudian peneliti membanding nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , diketahui nilai diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,120 > T_{tabel}$  2,009. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel Interaksi Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari luar siswa (ekstern) dan dari dalam siswa (intern). Faktor dari luar diri siswa antara lain: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Sedangkan faktor-faktor yang berada dalam diri siswa meliputi dua aspek, yaitu: 1) Aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah); 2) Aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniyah).<sup>54</sup> Jadi dalam hal ini rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut di atas salah satunya yaitu lingkungan sosial siswa. perlu adanya interaksi sosial dan kerjasama bagi siswa agar mendukung meningkatnya hasil belajar siswa.

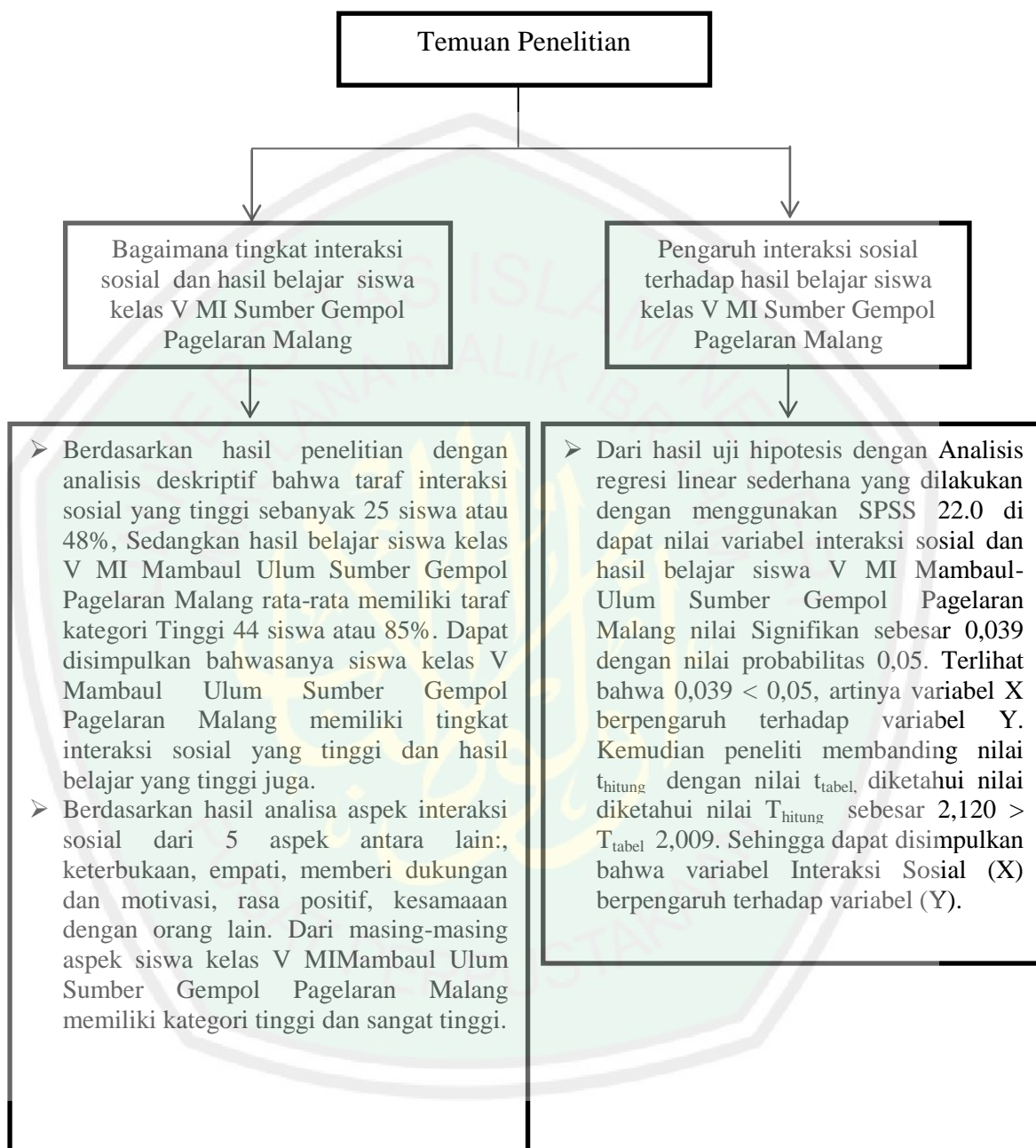
Menurut *Roucek* dan *Warren*, interaksi adalah salah satu masalah pokok karena ia merupakan dasar segala proses sosial. Interaksi merupakan proses timbal balik, dengan mana satu kelompok dipengaruhi tingkal laku rekatif pihak lain dan dengan demikian ia mempengaruhi tingkah laku orang lain. Orang mempengaruhi tingkah laku orang lain melalui *kontak*. Kontak ini mungkin berlangsung melalui organisme fisik, seperti dalam obrolan, pendengaran, melakukan gerakan pada beberapa bagian badan, melihat dan lain-lain lagi, atau secara tidak langsung melalui tulisan, atau dengan cara berhubungan dari jauh.<sup>55</sup> Proses hubungan tersebut berupa antar aksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus.

---

<sup>54</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 130.

<sup>55</sup> Abdul Syani, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm 153-154.

**Tabel 5.1**  
**Temuan Penelitian**



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswakelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa V di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang. Kontribusi interaksi sosial terhadap hasil belajar sebesar 8,2%, Kontribusi Interaksi sosial kelas terhadap prestasi belajar yang tergolong lemah, disebabkan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan fisik, psikologis ( inteligensi, bakat, minat, kreativitas), motivasi, kondisi emosional, kebiasaan belajar, dan sebagainya. didapatkan hasil, bahwa siswa untuk memiliki taraf interaksi sosial yang tinggi sebanyak 25 atau 48%, kategori sangat tinggi dengan frekuensi 17 atau 33%, kategori rendah sebesar 0%, kategori sedang dengan frekuensi 10 atau 19%.
2. Penelitian tentang hasil belajar siswa menunjukkan hasil bahwa siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang yang memiliki taraf sangat Tinggi dengan jumlah siswa 8 atau 15% dan kategori tinggi 44 siswa atau 85%. Terdapat pengaruh variabel interaksi sosial dan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang nilai Sig sebesar 0,039 kemudian di

bandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas lebih besar dari nilai Signifikan. Dengan demikian bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2,120 sedangkan nilai  $T_{tabel} = 2,009$ . Berdasarkan nilai  $T$  diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,120 > T_{tabel} 2,009$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Interaksi Sosial (X) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang variabel (Y).

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Para siswa diharapkan untuk berusaha meningkatkan keterampilan sosial dalam berinteraksi agar memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang lain.

### **2. Bagi Guru**

Penting adanya upaya dari guru kelas untuk membantu siswa yang belum bisa mengembangkan keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain serta memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar agar tercapainya tujuan pendidikan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi lebih luas dan perlu memperhatikan keseimbangan pembuatan item dalam angket untuk pengambilan data lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Abu, Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Agus, Purwanto. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. 1990. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P'anatut, Thoifah. 2015. *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Wisma Kalimetro.
- John W. Creswell. *op. Cit*
- Lexy, J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana, Saodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 219.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prasetyo & Lina. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 170- 174.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Tim Sosiologi. 2002. *Sosiologi*.Jakarta:Yudistira.
- Tampubolon, Marudut.2014. *Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jurnal*, Nuraida, Ai. 2013.*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*. UPI.
- Jurnal*,Siswoko, Andi. 2009.*Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Salebu Kecamatan Mangunreja*. Sukabumi.
- Jurnal*, Suharti. Darwis, Muhammad. Suwardi, Anas.*Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Se Kecamatan Manggala di Kota Makassar*. 2015.Volume 3 Nomor 1 Maret 2015.

*Jurnal*, Astuti, Febriani. 2013. *Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Purworejo.

Gerungan Dipl. 1986. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT ERESCO.

A. Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Books.



## Lampiran 1: Angket Interaksi Sosial

**SKALA INTERAKSI SOSIAL****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama/kelas :  
 No Absen :  
 Jenis Kelamin :

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Isilah pernyataan ini sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (v)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah  
 Alternatif jawaban adalah:
  - SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan
  - S : jika adik-adik **setuju dengan** pernyataan
  - TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan
  - STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bercerita dengan orangtua saya				
2	Saya menatapnya langsung saat berbicara				
3	Berbicara dengan orang tua adalah hal yang membosankan bagi saya				
4	Saya sering diajak berbicara dengan teman-teman saya				
5	Saya merasa malu untuk memulai pembicaraan dengan orang lain				
6	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan orang lain				
7	Saya merasa senang jika bertengkar dengan orang yang saya benci				
8	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman				
9	Saya memberikan kesempatan pada teman yang ingin menyampaikan pendapat				
10	Jika ada teman yang berbicara dengan				

	saya, saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan				
11	Kerika teman saya bercerita, saya sering memotong pembicaraannya				
12	Saya akan langsung menyampaikan perasaan tidak suka saya pada orang yang saya benci				
13	Saya memaksakan kehendak pada orang yang tidak setuju dengan pendapat saya				
14	Saya senang membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan				
15	Saya senang bekerjasama dengan siapapun				
16	Nilai saya harus bagus seperti teman-teman saya				
17	Menurut saya membantu orang lain berarti merugikan diri sendiri				
18	Saya malas mengerjakan PR karena teman saya juga tidak mengerjakan PR				
19	Jika teman saya menanyakan pelajaran yang belum dipahami, saya akan menjelaskannya sampai ia paham				
20	Saya senang diajak bermain meskipun saya sedang belajar				
21	Saya sangat senang belajar berkelompok				
22	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain				
23	Saya termasuk tipe orang yang kurang suka mengikuti kegiatan kelompok yang ada di sekolah				
24	Saya suka menceritakan masalah-masalah saya pada sahabat saya				
25	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan orang lain				
26	Saya hanya mau mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dari saya				
27	Saya mau menjadi teman curhat bagi teman-teman saya				
28	Saya suka mendengarkan pengalaman orang lain				

29	Saya hanya sebagai pendengar ketika sedang berbicara dengan orang lain				
30	Berkata jujur pada orang lain adalah hal yang menyebalkan bagi saya				
31	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih				
32	Saya khawatir ketika mengetahui sahabat saya sakit				
33	Menurut saya membantu orang lain tidak ada gunanya				
34	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting				
35	Ketika melihat orang tua sakit saya akan langsung menanyakan keadaannya				
36	Saya tidak peduli ketika teman saya mengalami kesulitan				
37	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa ketika teman saya merasa tidak bisa				
38	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya				
39	Saya akan langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan				
40	Mengomentari perilaku teman adalah hal yang tidak penting bagi saya				
41	Saya tidak pernah merasa curiga terhadap orang lain				
42	Saya akan langsung marah ketika pembicaraan dengan teman adalah hal yang saya tidak sukai				
43	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan				
44	Saya berusaha menjadi anak yang menyenangkan ketika berbincang-bincang dengan teman				
45	Saya bisa menerima kritikan orang lain				
46	Membicarakan orang lain adalah hal yang saya benci				
47	Saya akan marah apabila ada teman yang mengkritik penampilan saya				
48	Saya berusaha untuk menjadi anak yang ramah kepada orang lain				

49	Saya menilai orang dari penampilan fisiknya saja				
50	Berteman dengan siapa saja adalah hal yang menyenangkan dan bukan masalah				
51	Saya sering menghiraukan ucapan orang yang tidak saya sukai				
52	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama				

--Mohon kerjasamanya ☺--



## Lampiran 2 : Uji validitas dan reliabilitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	118.79	166.798	.286	.808
item_2	118.79	167.268	.369	.806
item_3	117.69	167.354	.288	.808
item_4	119.12	165.947	.382	.805
item_5	118.27	166.985	.306	.807
item_6	118.19	164.237	.403	.804
item_7	118.04	165.842	.313	.807
item_8	118.88	164.888	.363	.805
item_9	119.35	169.603	.319	.808
item_10	119.08	167.798	.336	.807
item_11	117.77	165.632	.315	.807
item_12	118.06	167.663	.318	.807
item_13	118.02	167.784	.284	.808
item_14	119.21	164.641	.505	.803
item_15	119.02	167.353	.317	.807
item_16	119.23	168.495	.277	.808
item_17	117.48	167.313	.284	.808
item_18	117.73	164.632	.318	.806
item_19	119.13	167.805	.340	.807
item_20	118.21	176.680	-.131	.819
item_21	119.21	171.386	.134	.811
item_22	118.40	167.657	.305	.807
item_23	118.15	166.760	.314	.807
item_24	118.98	167.823	.301	.807
item_25	118.87	166.668	.401	.805
item_26	118.85	172.564	.046	.814
item_27	118.71	167.935	.284	.808
item_28	118.85	170.956	.143	.811
item_29	118.42	170.014	.205	.810

item_30	117.63	173.374	.016	.815
item_31	118.96	168.665	.336	.807
item_32	119.06	171.310	.161	.811
item_33	117.67	176.734	-.134	.819
item_34	117.85	169.466	.180	.811
item_35	119.29	169.072	.267	.808
item_36	117.73	174.122	-.017	.815
item_37	118.85	166.133	.422	.805
item_38	118.42	167.190	.296	.807
item_39	118.25	166.662	.322	.807
item_40	118.37	166.433	.277	.808
item_41	118.56	172.016	.098	.812
item_42	118.13	162.158	.465	.802
item_43	118.10	169.540	.151	.812
item_44	118.81	164.590	.311	.807
item_45	118.62	170.163	.146	.812
item_46	118.42	171.896	.073	.814
item_47	118.42	166.719	.318	.807
item_48	119.13	166.550	.377	.806
item_49	118.04	166.273	.312	.807
item_50	119.02	168.176	.247	.809
item_51	118.33	170.028	.186	.810
item_52	119.00	172.196	.063	.814

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	52

## Lampiran 3 : Uji Normalitas

**NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INTERAKSI	HASILBLJR
N		52	52
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	120.8462	68.5962
	Std. Deviation	13.20633	6.37784
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.105
	Positive	.075	.105
	Negative	-.122	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.878	.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424	.613
a. Test distribution is Normal.			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASILBLJR * INTERAKSI	Between Groups (Combined)	1435.019	32	44.844	1.332	.258
	Linearity	171.133	1	171.133	5.084	.036
	Deviation from Linearity	1263.886	31	40.771	1.211	.336
	Within Groups	639.500	19	33.658		
	Total	2074.519	51			



## Lampiran 4 : Uji Linearitas

## Measures of Association

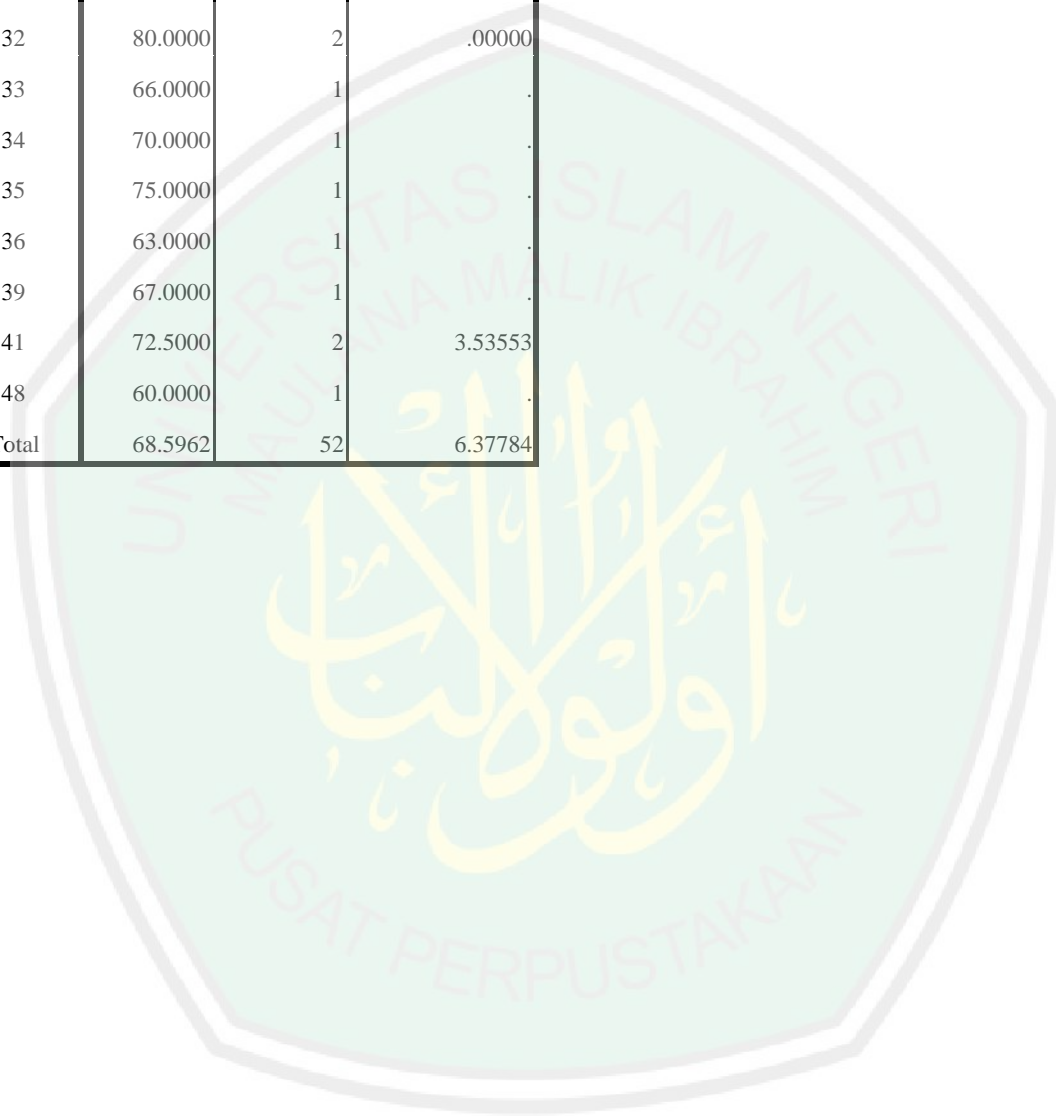
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
HASILBLJR * INTERAKSI	.287	.082	.832	.692

## Report

## HASILBLJR

INTERAKSI	Mean	N	Std. Deviation
83	65.0000	1	
98	65.0000	1	
99	68.5000	2	3.53553
100	59.0000	1	
102	67.0000	1	
103	77.0000	1	
109	70.0000	1	
110	65.0000	1	
111	64.5000	2	6.36396
112	63.6667	6	5.00666
113	60.0000	1	
115	75.0000	1	
116	60.0000	1	
117	65.0000	1	
119	69.0000	2	2.82843
121	70.0000	1	
122	67.0000	1	
123	65.0000	1	
124	69.0000	1	
125	70.0000	2	7.07107

127	76.0000	2	7.07107
128	76.0000	3	5.29150
129	66.0000	3	9.53939
130	69.3333	3	5.13160
131	75.0000	2	7.07107
132	80.0000	2	.00000
133	66.0000	1	.
134	70.0000	1	.
135	75.0000	1	.
136	63.0000	1	.
139	67.0000	1	.
141	72.5000	2	3.53553
148	60.0000	1	.
Total	68.5962	52	6.37784



## Lampiran 5: Uji Regresi Linear Sederhana

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INTERAKSI <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HASILBLJR

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 <sup>a</sup>	.082	.064	6.16991

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.133	1	171.133	4.495	.039 <sup>a</sup>
	Residual	1903.386	50	38.068		
	Total	2074.519	51			

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI

b. Dependent Variable: HASILBLJR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.834	7.952		6.518	.000
	INTERAKSI	.139	.065	.287	2.120	.039

a. Dependent Variable: HASILBLJR

Lampiran 6: Data angket siswa kelas V MI Mambaul Ulum Sumber Gempol

Responden	Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	
2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	3	4	1	3	1	2	4	4	1	1	2	3	2	1	2	2	
3	1	2	4	1	2	4	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	4	4	1	3	2	1	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	
4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	2	1	2	3	2	4	1	4	
5	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	2	4	1	2	4	1	3	4	1	2	2	3	1	5	
6	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	4	2	1	1	2	4	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	6
7	1	1	2	1	2	4	4	1	1	2	3	1	3	1	1	2	3	4	1	3	1	3	4	1	1	1	3	2	2	4	2	7	
8	1	1	4	2	2	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	2	4	1	8	
9	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	9	
10	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	1	1	2	1	3	4	4	3	2	3	4	2	10	
11	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	11	
12	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	12	
13	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	13	
14	1	2	4	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	1	3	2	4	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	14	
15	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	15	
16	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	1	3	4	2	4	3	1	1	1	4	1	2	3	4	2	4	2	1	2	16	
17	1	2	4	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	17	
18	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	18	
19	1	1	2	1	3	3	3	2	1	2	4	2	3	1	2	2	4	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	4	2	19
20	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	4	1	20	
21	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	21	
22	3	2	4	1	2	3	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	3	4	2	22	
23	4	2	2	1	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	23	
24	4	2	4	1	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	1	4	4	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	24	
25	4	4	2	1	3	1	3	1	2	2	1	4	3	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	4	2	25	
26	1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	26	

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



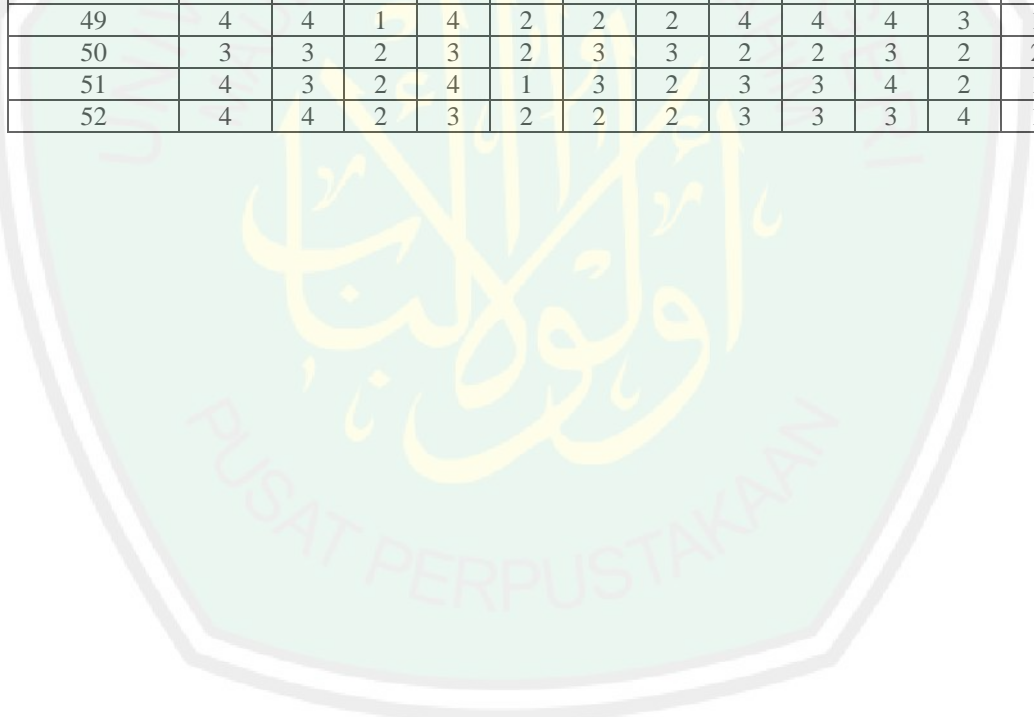
Responden	Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
27	2	1	4	3	1	3	3	3	1	1	4	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	27
28	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	28
29	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	4	3	4	1	1	1	4	4	1	4	1	3	3	2	2	1	1	2	3	4	1	29	
30	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	30	
31	1	3	4	1	3	4	4	3	1	1	4	3	4	2	1	2	4	4	1	3	2	1	3	1	2	3	2	3	4	4	2	31	
32	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	4	4	2	32	
33	2	2	4	1	3	4	2	1	1	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	4	2	33	
34	2	2	4	1	1	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	4	1	34	
35	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	1	1	4	1	1	1	2	1	35	
36	2	3	4	2	3	3	3	1	1	2	4	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	1	36	
37	2	2	4	1	3	3	4	2	1	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	1	3	4	2	37	
38	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	2	3	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	38	
39	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	39		
40	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	1	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	40		
41	2	2	4	1	2	2	4	2	1	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	41	
42	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	42	
43	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	43	
44	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	4	2	44	
45	2	2	4	2	2	2	3	1	1	1	4	1	3	1	2	2	4	4	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	4	2	45	
46	3	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3	3	1	2	1	3	4	2	2	1	2	3	2	2	1	4	2	2	3	2	46	
47	4	2	4	1	3	3	4	1	2	2	4	4	3	2	2	1	4	4	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	47	
48	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	48	
49	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	3	4	2	49	
50	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	50	
51	2	2	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	2	1	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	51	
52	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	4	3	3	1	1	1	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	52	

MAULANA MALIK IBRAHIM STAFF ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Responden	Butir Soal																				Total
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	3	1	3	1	148
2	1	4	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	136
3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	98
4	3	4	1	4	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	4	1	2	1	125
5	4	4	1	4	1	1	3	4	1	4	4	1	1	4	2	1	3	1	2	1	113
6	3	3	1	3	3	1	3	4	1	4	2	2	4	1	2	2	3	1	2	1	112
7	4	4	1	3	2	4	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	3	2	2	1	112
8	4	4	1	4	2	2	4	3	1	2	4	1	1	2	4	1	2	1	2	2	102
9	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	100
10	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	1	3	4	2	116
11	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	111
12	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	129
13	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	134
14	3	4	1	3	2	1	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	139
15	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	129
16	3	1	1	3	1	2	3	2	3	4	1	4	3	4	1	2	1	4	2	4	131
17	3	3	1	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	112
18	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	4	2	3	2	112
19	4	3	2	2	2	3	1	1	2	2	4	1	2	2	2	1	3	1	3	1	112
20	4	4	1	4	1	2	1	2	3	3	4	1	1	2	3	1	3	1	1	4	109
21	4	1	4	4	1	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	110
22	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	4	1	2	3	3	1	2	1	2	2	128
23	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	2	3	3	112
24	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	130
25	4	2	1	3	2	3	4	2	1	1	2	1	2	2	2	1	4	1	3	4	111
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	133
27	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	127
28	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	130
29	1	4	1	4	2	3	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	2	2	117
30	2	4	1	2	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	121

Responden	Butir Soal																				Total
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
31	4	4	1	4	2	3	4	1	3	3	4	4	1	2	3	1	4	1	1	1	132
32	4	3	1	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	2	1	2	1	3	1	119
33	4	4	1	4	2	2	3	4	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	127
34	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	3	2	4	1	103
35	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	83
36	3	3	1	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2	1	3	1	3	2	128
37	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	1	130
38	4	3	1	2	1	1	2	1	4	1	3	1	3	4	1	1	1	1	2	1	99
39	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	135
40	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	4	2	3	2	128
41	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	129
42	3	3	1	4	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	99
43	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	141
44	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	123
45	4	3	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	119
46	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1	3	1	3	2	124
47	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	3	3	1	132
48	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	141
49	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	3	1	2	1	1	1	4	1	2	2	115
50	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	131
51	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	1	4	2	2	1	4	2	2	2	125
52	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	1	3	1	122



Lampiran 7 : Butir Angket Interaksi Sosial Yang Valid

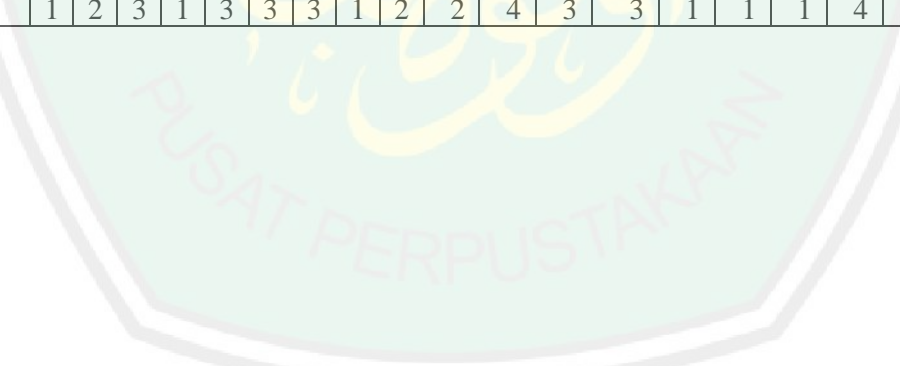
Responden	Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	22	23	24	25	27	31	35	37	38	39	40	42	44	
1	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1
2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	3	4	1	2	4	4	1	2	2	1	2	3	3	3	4	3	
3	1	2	4	1	2	4	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	4	
4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	1	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	3	
5	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	
6	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	4	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	4	1	3	1	3	4	4	2	
7	1	1	2	1	2	4	4	1	1	2	3	1	3	1	1	2	3	4	1	3	4	1	1	3	2	1	2	4	2	1	3	1	
8	1	1	4	2	2	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	2	1
9	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	4	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	
10	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	4	4	1	3	2	1	3	4	3	2	1	3	4	1	2	1	3	
11	1	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	
12	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
13	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	
14	1	2	4	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	1	2	1	3	4	3	4	
15	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
16	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	1	3	4	2	4	3	1	4	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	4	4	
17	1	2	4	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	
18	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	1	
19	1	1	2	1	3	3	3	2	1	2	4	2	3	1	2	2	4	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	
20	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	
21	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	
22	3	2	4	1	2	3	3	2	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	1	
23	4	2	2	1	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	
24	4	2	4	1	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	1	
25	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	
26	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	1	1	3	4	1	2	4	4	1	2	2	1	2	3	3	3	4	3	

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



Responden	Butir Soal																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	22	23	24	25	27	31	35	37	38	39	40	42	44
27	2	1	4	3	1	3	3	3	1	1	4	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3
28	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4
29	2	2	2	2	4	2	4	1	2	2	4	3	4	1	1	1	4	4	1	3	3	2	2	1	1	1	2	3	4	1	1	1
30	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	1	2
31	1	3	4	1	3	4	4	3	1	1	4	3	4	2	1	2	4	4	1	1	3	1	2	2	2	1	2	3	4	1	3	4
32	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	4	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	2	4	2	4	2
33	2	2	4	1	3	4	2	1	1	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	1
34	2	2	4	1	1	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	1
35	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
36	2	3	4	2	3	3	3	1	1	2	4	3	3	1	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	1	1	4	2	3	2	3	3
37	2	2	4	1	3	3	4	2	1	1	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3
38	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
39	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
40	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4	1	1	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2
41	2	2	4	1	2	2	4	2	1	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
42	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2
43	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3
44	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2
45	2	2	4	2	2	2	3	1	1	1	4	1	3	1	2	2	4	4	1	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2
46	3	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	3	3	1	2	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2
47	4	2	4	1	3	3	4	1	2	2	4	4	3	2	2	1	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1
48	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2
49	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	1
50	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
51	2	2	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	3	4	1	2	1	2	2	1	3	2	3	4	1
52	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	4	3	3	1	1	1	4	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



responden	Butir soal				total
	47	48	49	50	
1	4	4	3	1	108
2	3	4	4	4	102
3	1	1	1	2	67
4	2	1	4	1	83
5	2	1	3	1	71
6	2	2	3	1	77
7	2	1	3	2	74
8	4	1	2	1	63
9	2	2	1	1	71
10	1	2	1	3	79
11	2	3	3	2	73
12	4	2	2	2	91
13	3	2	2	3	95
14	4	2	3	3	98
15	2	3	2	2	91
16	1	2	1	4	91
17	3	2	3	2	73
18	2	1	4	2	73
19	2	1	3	1	74
20	3	1	3	1	68
21	3	2	3	1	70
22	3	1	2	1	86
23	2	3	1	2	74
24	3	2	3	2	93
25	2	1	4	1	72
26	2	2	3	3	93

responden	Butir soal				total
	47	48	49	50	
27	2	2	3	2	87
28	3	2	3	2	93
29	1	1	4	1	78
30	2	2	3	2	81
31	3	1	4	1	88
32	2	1	2	1	74
33	3	2	3	1	85
34	1	1	3	2	64
35	3	1	2	3	54
36	2	1	3	1	88
37	3	2	3	1	91
38	1	1	1	1	61
39	3	2	3	2	94
40	2	2	4	2	89
41	3	2	3	3	90
42	3	2	2	1	67
43	4	2	4	2	95
44	3	2	3	2	85
45	2	1	2	2	75
46	3	1	3	1	85
47	2	1	4	3	91
48	3	2	3	3	100
49	1	1	4	1	74
50	2	2	3	3	93
51	2	1	4	2	84
52	3	2	3	1	78

Lampiran 8 : Data UAS Semester Genap Siswa Kelas V A/B MI Mambaul Ulum  
Sumber Gempol Pagelaran Malang Tahu Ajaran 2016/2017

No	Nama	Nilai
1	Lukman	65
2	Husnul	65
3	Bayu	68
4	Triwulandari	59
5	Yogha	67
6	agus H	77
7	eka M	70
8	Hikaya	65
9	imam z	64
10	alfan F	63
11	syaiful A	60
12	faisal efendi	75
13	imroatus B	60
14	Miftahul	65
15	Taufiq	69
16	Zaki	70
17	alfab T	67
18	Vellysa	65
19	Latifatus	69
20	abdur rohman	70
21	Ferdinal	76
22	Saadatun	76
23	Lailatun	66
24	wiwik M	69
25	hilda	69
26	Dina	63
27	Iin	69
28	Mahrom	65
29	nurul R	67
30	Selly	64
31	Naim	81
32	Alifatul	70
33	Maghfiroh	75
34	Robiatul	77
35	Fina	75
36	izzul lailiya	78
37	Andis	75
38	Aulia	71
39	Maidatul	75
40	siti surofatul	80
41	m rahmad	77
42	Wildan	66
43	imroatus a	75
44	Rosyid	65
45	Farhan	71
46	Taufiq	69
47	riski nanda	80

48	Mafruhatul	70
49	Lailita	75
50	ummu aimah	80
51	ni'matul	75
52	Ishaq	68



Lampiran 9 : Dokumentasi pengisian angket



## Lampiran 10 : Biodata Mahasiswa

**Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa**

Nama : Maidatud Dhorifah  
 NIM : 13140110  
 Tempat, Tanggal, Lahir : Malang, 16-januari-1995  
 Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI  
 Alamat : Ds. Banjarejo, Kec.Pagelaran, Kab. Malang  
 No. Telpon : 085733090299  
 e-mail : [maidacaem@gmail.com](mailto:maidacaem@gmail.com)

**Jenjang Pendidikan****a. Pendidikan Formal**

1. RA Mambaul Ulum. Banjarejo thn 1999
2. MI Mambaul Ulum Banjarejo thn 2001 s.d 2007
3. MTs. Mambaul Ulum Banjarejo thn 2007 s.d 2010
4. MAN Gondanglegi 2010 s.d 2013

**b. Pendidikan Non Formal**

1. Ponpes Al-hamidiyah Putat Lor Gondanglegi
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang thn 2013 s.d 2014



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) MAMBAUL ULUM**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBAUL ULUM**  
**STATUS : TERAKREDITASI A NSM : 111235070140 NPSN : 60715124**  
Jl. Diponegoro 25 Sumber Gempol Telp. 085103031880 Pagelaran Kab. Malang JATIM  
Email : mimambaululum140@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 09/MI.19.11/A1/VIII/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI. Mambaul Ulum Sumbergempol menerangkan bahwa :

Nama : MAIDATUD DHORIFAH  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 16 Januari 1995  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Jl.KH Hasyim Asy'ari 30/10 Desa Banjarejo Kec. Pagelaran  
Kab. Malang

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI. Mambaul Ulum Sumbergempol untuk membuat tugas akhir / skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pagelaran, 6 Agustus 2017  
Kepala Madrasah,

**Dra. Rahaju Wiludjeng, S.Pd**  
NIP. 196602032005012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : **MAIDATUD DHORIFAH**  
 NIM : **13190110**  
 Judul : **Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V mi Mambaul-Ulom Kec. Sumber Genep Pagelaran Malang**  
 Dosen Pembimbing : **Mu'tahid, M.Ag**

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	22/08/17	Review bab 1.2 dan 3	
2.	29/08/17	Konsultasi bab 4	
3.	2/9/17	Revisi bab 5	
4.	9/9/17	Revisi bab 6	
5.	16/9/17	Konsultasi Abstrak & penulisan	
6.	25/9/17	Revisi Saftar ini	
7.	28/9/17	ACC	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, ..... 20.....  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
 NIP. 197608032006041001



Certificate No. ID08/1219

Mujtahid, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Maidatud Dhorifah Malang, 20 November 2017

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Maidatud Dhorifah  
NIM : 13140110  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul-Ulum Sumber Gempol kec. Pagelaran Malang

Maka kami selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wasslamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing,



Mujtahid, M.Ag  
NIP. 19750105 2005011003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1311 /2017 02 Mei 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MI Azharul Ulum 02 Brongkal Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Maidatud Dhorifah  
NIM : 13140110  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : **Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Malang**

Lama Penelitian : Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulah, M.Ag  
NIP. 19651112 199405 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2. Arsip

## SKALA INTERAKSI SOSIAL

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama/kelas : Vellysa Rachmania Putri 5 B  
No Absen :  
Jenis Kelamin : Perempuan

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah pernyataan ini sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (v)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah

Alternatif jawaban adalah:

- SS : jika adik-adik sangat setuju dengan pernyataan  
S : jika adik-adik setuju dengan pernyataan  
TS : jika adik-adik tidak setuju dengan pernyataan  
STS : jika adik-adik sangat tidak setuju dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bercerita dengan orangtua saya	✓			
2	Saya menatapnya langsung saat berbicara	✓			
3	Berbicara dengan orang tua adalah hal yang membosankan bagi saya			✓	
4	Saya sering diajak berbicara dengan teman-teman saya		✓		
5	Saya merasa malu untuk memulai pembicaraan dengan orang lain			✓	
6	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan orang lain			✓	
7	Saya merasa senang jika bertengkar dengan orang yang saya benci			✓	
8	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman	✓			
9	Saya memberikan kesempatan pada teman yang ingin menyampaikan pendapat	✓			
10	Jika ada teman yang berbicara dengan saya, saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan	✓			
11	Kerika teman saya bercerita, saya sering memotong pembicaraannya			✓	

12	Saya akan langsung menyampaikan perasaan tidak suka saya pada orang yang saya benci		✓			
13	Saya memaksakan kehendak pada orang yang tidak setuju dengan pendapat saya				✓	
14	Saya senang membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan	✓				
15	Saya senang bekerjasama dengan siapapun		✓			
16	Nilai saya harus bagus seperti teman-teman saya		✓			
17	Menurut saya membantu orang lain berarti merugikan diri sendiri				✓	
18	Saya malas mengerjakan PR karena teman saya juga tidak mengerjakan PR				✓	
19	Jika teman saya menanyakan pelajaran yang belum dipahami, saya akan menjelaskannya sampai ia paham	✓				
20	Saya senang diajak bermain meskipun saya sedang belajar				✓	
21	Saya sangat senang belajar berkelompok		✓			
22	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain		✓			
23	Saya termasuk tipe orang yang kurang suka mengikuti kegiatan kelompok yang ada di sekolah				✓	
24	Saya suka menceritakan masalah-masalah saya pada sahabat saya	✓				
25	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan orang lain		✓			
26	Saya hanya mau mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dari saya		✓			
27	Saya mau menjadi teman curhat bagi teman-teman saya		✓			
28	Saya suka mendengarkan pengalaman orang lain	✓				
29	Saya hanya sebagai pendengar ketika sedang berbicara dengan orang lain		✓			
30	Berkata jujur pada orang lain adalah hal yang menyebalkan bagi saya				✓	
31	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih		✓			
32	Saya khawatir ketika mengetahui sahabat saya sakit		✓			
33	Menurut saya membantu orang lain tidak ada gunanya				✓	
34	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting				✓	

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

35	Ketika melihat orang tua sakit saya akan langsung menanyakan keadaannya	✓			
36	Saya tidak peduli ketika teman saya mengalami kesulitan			✓	
37	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa ketika teman saya merasa tidak bisa		✓		
38	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya			✓	
39	Saya akan langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan			✓	
40	Mengomentari perilaku teman adalah hal yang tidak penting bagi saya	✓			
41	Saya tidak pernah merasa curiga terhadap orang lain		✓		
42	Saya akan langsung marah ketika pembicaraan dengan teman adalah hal yang saya tidak sukai			✓	
43	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan			✓	
44	Saya berusaha menjadi anak yang menyenangkan ketika berbincang-bincang dengan teman		✓		
45	Saya bisa menerima kritikan orang lain			✓	
46	Membicarakan orang lain adalah hal yang saya benci		✓		
47	Saya akan marah apabila ada teman yang mengkritik penampilan saya		✓		
48	Saya berusaha untuk menjadi anak yang ramah kepada orang lain	✓			
49	Saya menilai orang dari penampilan fisiknya saja				✓
50	Berteman dengan siapa saja adalah hal yang menyenangkan dan bukan masalah		✓		
51	Saya sering menghiraukan ucapan orang yang tidak saya sukai			✓	
52	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama		✓		

--☺☺Trimaksih Mohon kerjasamanya☺☺--

## SKALA INTERAKSI SOSIAL

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama/kelas : Siti Mafruhatul Jannah / S<sup>1</sup> (JIMA<sup>1</sup>)  
No Absen :  
Jenis Kelamin : Perempuan.

### PETUNJUK PENGISIAN ANKET

1. Isilah pernyataan ini sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (v)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah

Alternatif jawaban adalah:

- SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan  
S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataan  
TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan  
STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bercerita dengan orangtua saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Saya menatapnya langsung saat berbicara			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Berbicara dengan orang tua adalah hal yang membosankan bagi saya				<input checked="" type="checkbox"/>
4	Saya sering diajak berbicara dengan teman-teman saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Saya merasa malu untuk memulai pembicaraan dengan orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Saya merasa senang jika bertengkar dengan orang yang saya benci			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya memberikan kesempatan pada teman yang ingin menyampaikan pendapat		<input checked="" type="checkbox"/>		
10	Jika ada teman yang berbicara dengan saya, saya memperhatikan dengan baik apa yang disampainya		<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Kerika teman saya bercerita, saya sering memotong pembicaraannya			<input checked="" type="checkbox"/>	

12	Saya akan langsung menyampaikan perasaan tidak suka saya pada orang yang saya benci			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Saya memaksakan kehendak pada orang yang tidak setuju dengan pendapat saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Saya senang membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan		<input checked="" type="checkbox"/>		
15	Saya senang bekerjasama dengan siapapun			<input checked="" type="checkbox"/>	
16	Nilai saya harus bagus seperti teman-teman saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
17	Menurut saya membantu orang lain berarti merugikan diri sendiri				<input checked="" type="checkbox"/>
18	Saya malas mengerjakan PR karena teman saya juga tidak mengerjakan PR			<input checked="" type="checkbox"/>	
19	Jika teman saya menanyakan pelajaran yang belum dipahami, saya akan menjelaskannya sampai ia paham		<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Saya senang diajak bermain meskipun saya sedang belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
21	Saya sangat senang belajar berkelompok		<input checked="" type="checkbox"/>		
22	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain			<input checked="" type="checkbox"/>	
23	Saya termasuk tipe orang yang kurang suka mengikuti kegiatan kelompok yang ada di sekolah			<input checked="" type="checkbox"/>	
24	Saya suka menceritakan masalah-masalah saya pada sahabat saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
25	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		
26	Saya hanya mau mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dari saya		<input checked="" type="checkbox"/>		
27	Saya mau menjadi teman curhat bagi teman-teman saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
28	Saya suka mendengarkan pengalaman orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		
29	Saya hanya sebagai pendengar ketika sedang berbicara dengan orang lain		<input checked="" type="checkbox"/>		
30	Berkata jujur pada orang lain adalah hal yang menyebalkan bagi saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
31	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih		<input checked="" type="checkbox"/>		
32	Saya khawatir ketika mengetahui sahabat saya sakit		<input checked="" type="checkbox"/>		
33	Menurut saya membantu orang lain tidak ada gunanya			<input checked="" type="checkbox"/>	
34	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting			<input checked="" type="checkbox"/>	

35	F
36	S
37	S
38	S
39	S
40	M
41	S
42	S
43	S
44	S
45	S
46	M
47	S
48	S
49	S
50	B
51	S
52	M

35	Ketika melihat orang tua sakit saya akan langsung menanyakan keadaannya		✓		
36	Saya tidak peduli ketika teman saya mengalami kesulitan				✓
37	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa ketika teman saya merasa tidak bisa			✓	
38	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya			✓	
39	Saya akan langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan			✓	
40	Mengomentari perilaku teman adalah hal yang tidak penting bagi saya			✓	
41	Saya tidak pernah merasa curiga terhadap orang lain		✓		
42	Saya akan langsung marah ketika pembicaraan dengan teman adalah hal yang saya tidak sukai				✓
43	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan			✓	
44	Saya berusaha menjadi anak yang menyenangkan ketika berbincang-bincang dengan teman		✓		
45	Saya bisa menerima kritikan orang lain			✓	
46	Membicarakan orang lain adalah hal yang saya benci		✓		
47	Saya akan marah apabila ada teman yang mengkritik penampilan saya			✓	
48	Saya berusaha untuk menjadi anak yang ramah kepada orang lain		✓		
49	Saya menilai orang dari penampilan fisiknya saja			✓	
50	Berteman dengan siapa saja adalah hal yang menyenangkan dan bukan masalah			✓	
51	Saya sering menghiraukan ucapan orang yang tidak saya sukai			✓	
52	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama		✓		

--☺☺Trimaksih Mohon kerjasamanya☺☺--

## SKALA INTERAKSI SOSIAL

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama/kelas : Ferdinal 5B

No Absen :

Jenis Kelamin : laki-laki

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah pernyataan ini sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (v)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah

Alternatif jawaban adalah:

- SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan  
S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataan  
TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan  
STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bercerita dengan orangtua saya		✓		
2	Saya menatapnya langsung saat berbicara		✓		
3	Berbicara dengan orang tua adalah hal yang membosankan bagi saya			✓	
4	Saya sering diajak berbicara dengan teman-teman saya		✓		
5	Saya merasa malu untuk memulai pembicaraan dengan orang lain			✓	
6	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan orang lain		✓		
7	Saya merasa senang jika bertengkar dengan orang yang saya benci			✓	
8	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman		✓	<del>✓</del>	
9	Saya memberikan kesempatan pada teman yang ingin menyampaikan pendapat		✓		
10	Jika ada teman yang berbicara dengan saya, saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan	✓			
11	Kerika teman saya bercerita, saya sering memotong pembicaraannya		✓		

12	Saya akan langsung menyampaikan perasaan tidak suka saya pada orang yang saya benci			✓	
13	Saya memaksakan kehendak pada orang yang tidak setuju dengan pendapat saya		✓		
14	Saya senang membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan		✓		
15	Saya senang bekerjasama dengan siapapun	✓			
16	Nilai saya harus bagus seperti teman-teman saya		✓		
17	Menurut saya membantu orang lain berarti merugikan diri sendiri			✓	
18	Saya malas mengerjakan PR karena teman saya juga tidak mengerjakan PR		⊗	✓	
19	Jika teman saya menanyakan pelajaran yang belum dipahami, saya akan menjelaskannya sampai ia paham	✓			
20	Saya senang diajak bermain meskipun saya sedang belajar			✓	
21	Saya sangat senang belajar berkelompok		✓		
22	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain		✓		
23	Saya termasuk tipe orang yang kurang suka mengikuti kegiatan kelompok yang ada di sekolah			✓	
24	Saya suka menceritakan masalah-masalah saya pada sahabat saya		✓		
25	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan orang lain	✓			
26	Saya hanya mau mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dari saya	✓			
27	Saya mau menjadi teman curhat bagi teman-teman saya		✓		
28	Saya suka mendengarkan pengalaman orang lain		✓		
29	Saya hanya sebagai pendengar ketika sedang berbicara dengan orang lain		✓		
30	Berkata jujur pada orang lain adalah hal yang menyebalkan bagi saya			✓	
31	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih		✓		
32	Saya khawatir ketika mengetahui sahabat saya sakit	✓			
33	Menurut saya membantu orang lain tidak ada gunanya				✓
34	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting				✓

35  
36  
37  
38  
39  
40  
41  
42  
43  
44  
45  
46  
47  
48  
49  
50  
51  
52

35	Ketika melihat orang tua sakit saya akan langsung menanyakan keadaannya	✓			
36	Saya tidak peduli ketika teman saya mengalami kesulitan				✓
37	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa ketika teman saya merasa tidak bisa	✓			
38	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya		✓		
39	Saya akan langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan	✓			
40	Mengomentari perilaku teman adalah hal yang tidak penting bagi saya		✓		
41	Saya tidak pernah merasa curiga terhadap orang lain		✓		
42	Saya akan langsung marah ketika pembicaraan dengan teman adalah hal yang saya tidak sukai		✓		
43	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan			✓	
44	Saya berusaha menjadi anak yang menyenangkan ketika berbincang-bincang dengan teman	✓			
45	Saya bisa menerima kritikan orang lain			✓	
46	Membicarakan orang lain adalah hal yang saya benci	✓			
47	Saya akan marah apabila ada teman yang mengkritik penampilan saya			✓	
48	Saya berusaha untuk menjadi anak yang ramah kepada orang lain		✓		
49	Saya menilai orang dari penampilan fisiknya saja			✓	
50	Berteman dengan siapa saja adalah hal yang menyenangkan dan bukan masalah	✓			
51	Saya sering menghiraukan ucapan orang yang tidak saya sukai			✓	
52	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama		✓		

--☺☺Trimaksih Mohon kerjasamanya☺☺--

## SKALA INTERAKSI SOSIAL

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama/kelas : Maghfiroh Fitri Maulani / V<sup>a</sup>  
No Absen :  
Jenis Kelamin : Perempuan

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah pernyataan ini sesuai dengan keadaan adik-adik dengan memberi tanda (v)
2. Jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah

Alternatif jawaban adalah:

SS : jika adik-adik **sangat setuju** dengan pernyataan

S : jika adik-adik **setuju** dengan pernyataan

TS : jika adik-adik **tidak setuju** dengan pernyataan

STS : jika adik-adik **sangat tidak setuju** dengan pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka bercerita dengan orangtua saya		✓		
2	Saya menatapnya langsung saat berbicara		✓		
3	Berbicara dengan orang tua adalah hal yang membosankan bagi saya				✓
4	Saya sering diajak berbicara dengan teman-teman saya	✓			
5	Saya merasa malu untuk memulai pembicaraan dengan orang lain			✓	
6	Saya sulit fokus ketika berbicara dengan orang lain			✓	
7	Saya merasa senang jika bertengkar dengan orang yang saya benci		✓		
8	Saya sangat berhati-hati ketika berbicara agar tidak menyinggung perasaan teman	✓			
9	Saya memberikan kesempatan pada teman yang ingin menyampaikan pendapat	✓			
10	Jika ada teman yang berbicara dengan saya, saya memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan	✓			
11	Kerika teman saya bercerita, saya sering memotong pembicaraannya			✓	

12	Saya akan langsung menyampaikan perasaan tidak suka saya pada orang yang saya benci			✓	
13	Saya memaksakan kehendak pada orang yang tidak setuju dengan pendapat saya				✓
14	Saya senang membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan		✓		
15	Saya senang bekerjasama dengan siapapun		✓		
16	Nilai saya harus bagus seperti teman-teman saya		✓		
17	Menurut saya membantu orang lain berarti merugikan diri sendiri				✓
18	Saya malas mengerjakan PR karena teman saya juga tidak mengerjakan PR.				✓
19	Jika teman saya menanyakan pelajaran yang belum dipahami, saya akan menjelaskannya sampai ia paham		✓		
20	Saya senang diajak bermain meskipun saya sedang belajar			✓	
21	Saya sangat senang belajar berkelompok		✓		
22	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain			✓	
23	Saya termasuk tipe orang yang kurang suka mengikuti kegiatan kelompok yang ada di sekolah		✓		
24	Saya suka menceritakan masalah-masalah saya pada sahabat saya		✓		
25	Saya berkata jujur ketika berbicara dengan orang lain		✓		
26	Saya hanya mau mendengarkan nasihat dari orang yang lebih tua dari saya			✓	
27	Saya mau menjadi teman curhat bagi teman-teman saya	✓			
28	Saya suka mendengarkan pengalaman orang lain	✓			
29	Saya hanya sebagai pendengar ketika sedang berbicara dengan orang lain		✓		
30	Berkata jujur pada orang lain adalah hal yang menyebalkan bagi saya				✓
31	Saya ikut merasa sedih ketika teman saya sedang merasa sedih		✓		
32	Saya khawatir ketika mengetahui sahabat saya sakit		✓		
33	Menurut saya membantu orang lain tidak ada gunanya				✓
34	Ikut merasakan kesedihan orang lain merupakan hal yang sangat tidak penting				✓

35	Ketika melihat orang tua sakit saya akan langsung menanyakan keadaannya	✓			
36	Saya tidak peduli ketika teman saya mengalami kesulitan				✓
37	Saya akan meyakinkan teman saya bahwa ia bisa ketika teman saya merasa tidak bisa		✓		
38	Saya sering mengomentari perilaku teman-teman saya		✓		
39	Saya akan langsung menyindir teman yang melakukan kesalahan			✓	
40	Mengomentari perilaku teman adalah hal yang tidak penting bagi saya			✓	
41	Saya tidak pernah merasa curiga terhadap orang lain		✓		
42	Saya akan langsung marah ketika pembicaraan dengan teman adalah hal yang saya tidak sukai			✓	
43	Saya tidak mau meminta maaf terlebih dahulu ketika saya melakukan kesalahan			✓	
44	Saya berusaha menjadi anak yang menyenangkan ketika berbincang-bincang dengan teman	✓			
45	Saya bisa menerima kritikan orang lain		✓		
46	Membicarakan orang lain adalah hal yang saya benci		✓	x	
47	Saya akan marah apabila ada teman yang mengkritik penampilan saya			✓	
48	Saya berusaha untuk menjadi anak yang ramah kepada orang lain		✓		
49	Saya menilai orang dari penampilan fisiknya saja			✓	
50	Berteman dengan siapa saja adalah hal yang menyenangkan dan bukan masalah	✓			
51	Saya sering menghiraukan ucapan orang yang tidak saya sukai		✓		
52	Menurut saya setiap orang memiliki kedudukan dan derajat yang sama		✓		

---☺☺Trimaksih Mohon kerjasamanya☺☺---